

SKRIPSI

**PENGARUH MEDIA PERMAINAN TEKA-TEKI SILANG
TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA
PUTRI MENGENAI ANEMIA DI SMAN
10 KOTA BENGKULU**



DISUSUN OLEH:

**ATIKA DWI NOVITASARI
NIM: P05170018049**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES BENGKULU
PROGRAM STUDI PROMOSI KESEHATAN
PROGRAM SARJANA TERAPAN
TAHUN 2022**

HALAMAN JUDUL

SKRIPSI

**PENGARUH MEDIA PERMAINAN TEKA-TEKI SILANG
TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA
PUTRI MENGENAI ANEMIA DI SMAN
10 KOTA BENGKULU**

Skripsi Ini Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sains Terapan Promosi Kesehatan

Disusun Oleh:

ATIKA DWI NOVITASARI

NIM: P05170018049

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES BENGKULU
PROGRAM STUDI PROMOSI KESEHATAN
PROGRAM SARJANA TERAPAN
TAHUN 2022**

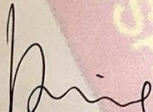
LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi penelitian atas :

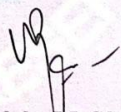
Nama : Atika Dwi Novitasari
Tempat, Tanggal Lahir : Curup, 17 November 2000
NIM : P05170018049
Judul Skripsi : Pengaruh media permainan teka-teki silang terhadap pengetahuan dan sikap remaja putri mengenai anemia di SMAN 10 Kota Bengkulu.

Kami setuju untuk di ujikan skripsi pada tanggal 24 Juni 2022

Pembimbing 1


Dino Sumaryono, SKM., MPH
NIP. 1973033051997021002

Pembimbing 2


Wisuda Andeka M, SST. M. Kes
NIP. 198103122002122002

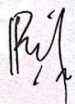
LEMBAR PENGESAHAN
SKRIPSI
PENGARUH MEDIA PERMAINAN TEKA-TEKI SILANG
TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA
PUTRI MENGENAI ANEMIA DI SMAN
10 KOTA BENGKULU

Disusun Oleh:
ATIKA DWI NOVITASARI
NIM : P05170017049

Telah Diseminarkan dengan Tim Penguji Program Studi Promosi Kesehatan
Program Sarjana Terapan Poltekkes Kemenkes Bengkulu
Pada Tanggal 24 Juni 2022, dan dinyatakan
LULUS

Tim Penguji

Ketua Penguji



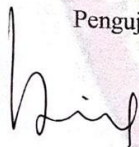
Rini Patroni, SST., M.Kes
NIP. 197705052005012001

Penguji I



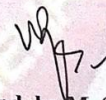
Dr. Darwis, S.Kp., M.Kes
NIP. 196301031983121002

Penguji II



Dino Sumarvono, SKM., MPH
NIP. 197303051997021002

Penguji III



Wisuda Andeka, M. SST., M.Kes
NIP. 198103122002122002

Mengetahui:
Ketua Program Studi Diploma IV Promosi Kesehatan
Poltekkes Kemenkes Bengkulu



Reka Lagora Marsofely, SST., M.Kes
NIP. 198203202002122001

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ATIKA DWI NOVITASARI

NIM : P05170018049

Judul Penelitian : Pengaruh Media Permainan Teka-Teki Silang Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Mengenai Anemia Di Sman 10 Kota Bengkulu

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa Skripsi ini adalah betul-betul hasil karya saya dan bukan penjiplakan dari hasil karya orang lain.

Demikian pernyataan ini dan apabila kelak dikemudian hari terbukti dalam Skripsi ada unsur penjiplakan, maka saya bersedia mempertanggung jawabkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, Juli 2022

Yang Menyatakan



Atika Dwi Novitasari

NIM : P05170018049

ABSTRAK

Anemia adalah penyakit dimana kadar hemoglobin dalam sel darah merah lebih rendah dari angka normal karena kekurangan satu atau beberapa unsur makanan penting. Remaja putri memiliki risiko sepuluh kali lebih besar untuk menderita anemia dibandingkan dengan remaja putra. Kebanyakan penderita anemia tidak tahu atau tidak menyadarinya menderita anemia. Asupan gizi besi yang kurang pada remaja putri dapat disebabkan pengetahuan remaja yang kurang tentang pangan sumber zat besi dan peran zat besi bagi remaja. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh media permainan teka-teki silang terhadap pengetahuan dan sikap remaja putri mengenai anemia di SMAN 10 Kota Bengkulu.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan metode *pre-experimen*. Desain penelitian menggunakan rancangan *one group pretest* dan *posttest*. Sampel pada penelitian ini adalah siswi SMAN 10 Kota Bengkulu yang berjumlah 43 orang. Pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling* dengan teknik undian (*lottery technique*).

Hasil penelitian diperoleh rata-rata pengetahuan sebelum 9,35 dan sesudah 13,67 sedangkan rata-rata sikap sebelum 46,47 dan sesudah 48,14. Hasil penelitian dengan menggunakan uji *wilcoxon* didapatkan nilai $p \text{ value} = 0,000 < 0,005$ yang berarti ada pengaruh media teka-teki silang terhadap pengetahuan dan sikap remaja tentang anemia di SMAN 10 Kota Bengkulu.

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan salah satu media pembelajaran untuk diberikan promosi kesehatan tentang anemia pada remaja putri untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap.

Kata Kunci : Anemia, Remaja Putri, Teka-Teki Silang

ABSTRACT

Anemia is a disease in which the level the level of hemoglobin in red blood celss is lower than normal due to a deficiency of one or more important things. Adolescent girls have a ten times greater risk of suffering from anemia compared to young men. Most people with anemia do not know or do not realize they have anemia. Lask of iron intake in adolescent girls can be caused by lack of knowledge of adolescents about food sources of iron and the role of iron for adolescents. This study aims to determine the effect of crossword puzzle game media on the knowledge and attitudes of young women about anemia at SMAN 10 Bengkulu City.

This research was a quantitative research that uses a pre-experimental method. The research design used a one group pretest and posttest design. The sample inthis study were students of SMAN 10 Bengkulu City who collected 43 people. Sampling using a simple random sampling technique with a lottery technique.

The results of the study obtained the average knowledge before 9.35 and after 13.67 while the average attitude before 46.47 and after 48.14. The results of the study using the wilcoxon test obtained p value = $0.000 < 0.05$ which means that there is an influence of crossword puzzle media on the knowledge and attitudes of adolescents about anemia at SMAN 10 Kota Bengkulu.

This research was expected to be used as a learned media to provide health promotion about anemia in adolescent girls to increase knowledge and attitudes.

Keywords : Anemia, Young Women, Crosswords

BIODATA



Nama : Atika Dwi Novitasari

Tempat, Tanggal Lahir : Curup, 17 November 2000

Agama : Islam

Jenis Kelamin : Perempuan

Anak ke : 2 (Dua)

Riwayat Pendidikan :

1. TK G.O.W Curup
2. SDN 23 Curup Utara
3. SMPN 1 Curup Utara
4. SMAN 2 Rejang Lebong
5. Poltekkes Kemenkes Bengkulu

Alamat : Jl. Pemancar TVRI Tasik Malaya, Desa Pahlawan, Curup Utara, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu.

Email : atikanovita17@gmail.com

Jumlah Saudara : 3 (Tiga)

Nama Saudara : 1. Herik Pranata, S.E
2. Atika Dwi Novitasari
3. Rangga Tio Saputra

Nama Orang Tua

Ayah : Rio Gunawan

Ibu : Titin Eka Hertina

PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat pada waktunya. Skripsi ini penulis persembahkan untuk orang terkasih dan tersayang :

1. Kedua Orang Tua Tercinta

Ayah (Rio Gunawan) dan Mama (Titin Eka Hertina) Terimakasih atas Dukungan, Doa dan kasih sayang yang tak terhingga dan tak pernah henti kalian berikan. Terimakasih selalu memenuhi kebutuhan Tika. Sebagai tanda bakti, hormat dan rasa terima kasih yang tiada terhingga Tika persembahkan karya kecil ini untuk ayah dan mama yang mungkin tidak sebanding dengan apa yang kalian berikan untukku selama ini. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat ayah dan mama bahagia, semoga ini juga langkah awal kesuksesan tika.

2. Kepada saudaraku

Untuk kakak dan adikku (Herik Pranata Dan Rangga Tio Saputra) tersayang hehehe, Terimakasih selalu mendukung, menyemangati, dan membantu tika dalam menyelesaikan perkuliahan ini. Semoga kita tetap jadi saudara yang kompak, saling mendukung satu sama lain dan bisa membanggakan mama dan ayah. Semoga allah selalu memberikan kita kesuksesan dan kemudahan dalam menggapai cita-cita.

3. Dosen pembimbing skripsiku

Bapak Dino Sumaryono, SKM.,MPH, Bunda Wisuda Andeka M, SST. M. Kes, Bunda Rini Patroni, SST.,M.Kes, bapak Dr. Darwis, S.kp.,M.Kes selaku dosen pembimbing dan penguji skripsi saya, terimakasih Bapak dan Bunda saya sudah dibantu selama ini, sudah dinasehati, sudah diajari, saya tidak akan lupa atas bantuan dan kesabaran dari Bapak dan Bunda.

4. Dosen Pembimbing akademik

Kepada Bunda Lisma Ningsih, SKM., MKM. Terimakasih bunda telah banyak membantu semasa perkuliahan ini.

5. Kepada Bestieku

Untuk sahabat yang ku kenal sejak SMP yaitu Anisa Putri, A.Md. Kes , Terimakasih banyak karena sudah mau menjadi sahabat sekaligus saudaraku yang selalu support aku, terimakasih karena sudah mau saling membantu dari dulu hingga sekarang. Terimakasih karena sudah mau saling berbagi cerita, tawa dan air mata. Semoga kedepannya kita selalu seperti ini, dan semoga kita bisa sama-sama sukses kedepannya, tetaplah menjadi putri versi terbaik dari dirimu.

6. Untuk sahabatku dikampus

- Bacot berfaedah (yang penamaannya sangat random ya guys) Dita dhamayanti, Ferra putri nurhidayatika, Ristihayani, Vella olivia dining, Yolanda Rizkia putri. Terimakasih kalian telah menemani serta membantu saya selama kuliah ini, menjadi sahabat dari semester 1 sampai dengan detik ini dan selamanya .
- Squad MBS (Anisa putri, diana angraini, Pingkan fristiwi) Terimakasih suka duka selama ini yang kita telah lalui, kalian sahabat terbaikku yang sangat kuat dalam hal apapun.
- Nyenyeny squad (Bella oktarini, Diva' Noeriza, Pingkan Fristiwi) walaupun kita tidak bersama-sama dari awal perkuliahan, aku sangat bersyukur bertemu kalian di akhir perkuliahan ini, terimakasih telah mensupport dalam segala hal, tetap saling dukung dan menguatkan guys.
- Kepada squad PKNLD RRC kamar tengah, Arini, Piosi, Nonik, Yeni, Bella , Dita. Terimakasih telah membuat kenangan indah dan berkesan ketika PKNLD, telah menghibur dikala letih dan memberi semangat disetiap kegiatan, pembuatan proposal dan skripsi ini hingga selesai. <3 u guysss
Sukses selalu sahabat-sahabatku yang sangat baik dan tersayang, semoga kita diberikan kemudahan disetiap langkah kita. Aamiin

7. Keluarga dikampus

Keluarga asuh *Glow fams* tersayang Kak Tika, Prayudha, Khalifah, Tiara, siti/illak, Hesti mahayu, manda, selvia . Terimakasih sudah menjadi keluarga asuh yang sangat baik, Lucu, Lemot, Kompak dan yang selalu menanyakan sudah sejauh mana perkembangan skripsi ini. Bersyukur sekali bertemu kalian yang baik-baik ini.

8. Poltekkes kemenkes bengkulu

- Seluruh Dosen dan staf di jurusan promosi kesehatan, terima kasih banyak untuk semua ilmu, didikan dan pengalaman yang sangat berarti yang telah kalian berikan kepada kami
- Teman-teman jurusan promosi kesehatan angkatan 2018. Terima kasih banyak untuk bantuan dan kerja samanya selama ini, sukses untuk kita semua.

MOTTO

“Bersyukurlah atas yang kamu miliki saat ini karena masih banyak orang di sekeliling kamu yang masih kurang beruntung”

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”
(QS Al Baqarah 286)

“Jangan terlalu ambil hati dengan ucapan seseorang, kadang manusia punya mulut tapi belum tentu punya pikiran”
(Albert Einstein)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi penelitian ini dengan judul “Pengaruh media permainan teka-teki silang terhadap pengetahuan dan sikap remaja putri mengenai anemia di SMAN 10 Kota Bengkulu”.

Skripsi ini terselesaikan atas bimbingan, pengarahan, dan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada :

1. Ibu Eliana, SKM., MPH, selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Bengkulu.
2. Ibu Reka Lagora Marsofely, SST., M.Kes, selaku Ketua Jurusan Promosi Kesehatan.
3. Bapak Dino Sumaryono, SKM. MPH, selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan dukungan, masukan, waktu, motivasi, dan kesabaran dalam penyusunan Proposal ini.
4. Ibu Wisuda Andeka M, SST., M.Kes, selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan dukungan, masukan, waktu, motivasi, dan kesabaran dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Rini Patroni SST., M.Kes, selaku dosen ketua penguji yang memberi arahan dan saran kepada penulis.
6. Bapak Dr. Darwis, S.Kp., M.Kes, selaku dosen penguji I yang memberi arahan dan saran kepada penulis.
7. Kedua orang tua dan orang yang penulis sayangi yang selalu memberi doa, dorongan, dan semangat kepada Penulis dalam menggapai semua cita-cita.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun untuk kemajuan penulis di masa yang akan datang. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat dan berguna untuk kemajuan ilmu pengetahuan di masa yang akan datang.

Bengkulu, Januari 2022

Atika Dwi Novitasari

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
BIODATA	vii
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR BAGAN	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	2
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
E. Keaslian Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Anemia.....	5
B. Remaja putri.....	10
C. Pengetahuan	13
D. Sikap	15
E. Media	16
F. Teori Prilaku Edgar Dale	20
G. Kerangka Teori	21
H. Kerangka Teori	21
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian dan Rancangan Penelitian.....	22
B. Kerangka Konsep.....	22
C. Definisi Operasional	23

D. Populasi dan Sampel.....	24
E. Lokasi dan Waktu Penelitian	25
F. Instrumen dan Bahan Penelitian	25
G. Pengumpulan Data.....	25
H. Pengolahan Data	26
I. Analisis Data.....	26
J. Alur Penelitian	27
K. Etika Penelitian.....	28
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	29
B. Pembahasan	34
C. Keterbatasan Penelitian.....	37
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	38
B. Saran	38
DAFTAR PUSTAKA	40
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Table 1.1 Keaslian Penelitian	4
Tabel 3. 1 Definisi Operasional	23
Tabel 4. 1 Pengetahuan Sebelum dan Sesudah Intervensi.....	31
Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Sebelum dan Sesudah Intervensi	31
Tabel 4. 3 Sebelum dan Sesudah Intervensi	32
Tabel 4. 4 Distribusi Frekuensi Sikap Sebelum dan Sesudah Intervensi	32
Tabel 4. 5 Pengaruh Media Permainan Teka-Teki Silang Terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri Mengenai Anemia Di SMAN 10 Kota Bengkulu.....	33

DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Kerucut Pengalaman Edgar Dale.....	20
Bagan 2. 2 Keranga Teori	21
Bagan 3. 1 Rancangan Penelitian	22
Bagan 3. 2 Kerangka Konsep	22

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Teka-teki Silang.....	18
-----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Organisasi penelitian
- Lampiran 2 : Jadwal Kegiatan Penelitian
- Lampiran 3 : Lembar Persetujuan Menjadi Responden
- Lampiran 4 : Lembar Kuesioner
- Lampiran 5 : Etical Clearence
- Lampiran 6 : Uji kelayakan Media
- Lampiran 7 : Uji Kelayakan Materi
- Lampiran 8 : Uji Kelayakan Bahasa
- Lampiran 9 : Dokumentasi
- Lampiran 10 : Media Teka-teki Silang
- Lampiran 11 : Surat Izin Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa remaja merupakan tahapan dimana seseorang berada di antara fase anak dan dewasa dengan banyak perubahan yang terjadi, diantaranya perubahan fisik, perilaku, kognitif, biologis, dan emosi. Remaja adalah penduduk yang berada dalam rentang usia 10 – 19 tahun. Pada remaja, masalah gizi yang biasa dijumpai diantaranya anemia, obesitas, kekurangan energi mencapai 43,2%. Anemia defisiensi besi masih menjadi masalah kesehatan masyarakat. Salah satu kelompok rawan anemia adalah remaja putri. Pada remaja putri bila anemia tidak tertangani dengan baik dapat memberikan dampak yang pada masa dewasa nantinya (Nugraheni & Kartini, 2018).

Anemia adalah penyakit dimana kadar hemoglobin dalam sel darah merah lebih rendah dari angka normal karena kekurangan satu atau beberapa unsur makanan penting. Tingkat kekurangan zat besi yang lebih parah terkait dengan anemia, yang secara klinis ditentukan oleh tingkat hemoglobin yang turun di bawah 11,5 g/dL (*American Journal of Sociology*, 2019). Kadar Hb normal untuk laki-laki yaitu >13 g/dl, sedangkan perempuan > 12 g/dl (Proverawati, 2014).

Remaja putri memiliki risiko sepuluh kali lebih besar untuk menderita anemia dibandingkan dengan remaja putra. Hal ini dikarenakan remaja putri mengalami menstruasi setiap bulannya dan sedang dalam masa pertumbuhan sehingga membutuhkan asupan zat besi yang lebih banyak. Selain itu, ketidakseimbangan asupan zat gizi juga menjadi penyebab anemia pada remaja. Remaja putri biasanya sangat memperhatikan bentuk tubuh, sehingga banyak membatasi konsumsi makanan dan banyak pantangan terhadap makanan. Bila asupan makanan kurang maka cadangan besi banyak yang dibongkar. Keadaan seperti ini dapat mempercepat terjadinya anemia (Kirana, 2011).

World Health Organization (WHO) wanita dengan usia 15–49 tahun yang menderita anemia di enam Negara yaitu Afrika, Amerika, Asia, Eropa, Mediteran Timur, dan wilayah Pasifik Barat sebesar 409 – 595 juta orang. Prevalensi di Asia, anemia pada wanita usia 15–45 tahun mencapai 191 juta orang dan Indonesia menempati urutan ke 8 dari 11 negara di Asia setelah Srilangka dengan prevalensi anemia sebanyak 7,5 juta orang pada usia 10–19 tahun. Berdasarkan data Riskesdas 2018, prevalensi anemia pada remaja sebesar 32 %, artinya 3-4 dari 10 remaja menderita anemia. Hal tersebut dipengaruhi oleh kebiasaan asupan gizi yang tidak optimal dan kurangnya aktifitas fisik (Kemenkes RI, 2018).

Profil Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Bengkulu tahun 2020 menunjukkan prevalensi anemia sebanyak 19,7%. Angka anemia remaja putri tertinggi di wilayah kerja Puskesmas Basuki Rahmat kecamatan Selebar yaitu sebesar 2,6%. Hasil survei awal yang dilakukan di SMAN 10 Kota Bengkulu dengan pemeriksaan klinis dan pemeriksaan kadar hemoglobin yang dilakukan pada 15 remaja putri ternyata terdapat 9 (60%) siswi yang mengalami gejala anemia yaitu $Hb < 12$ gr/dl.

Hasil penelitian Amany, 2017 menyatakan bahwa studi pendahuluan dengan alat Hb meter *easy touch* didapatkan di SMA N 5 Yogyakarta 9 dari 10 siswi mengalami anemia, di SMA N 8 Yogyakarta 9 dari 10 mengalami anemia, di SMA N 2 Yogyakarta 6 dari 10 mengalami anemia. Hasil wawancara 7 dari 10 siswi tidak mengetahui tentang penyebab anemia, kadar normal hemoglobin, makanan yang mengandung zat besi, dampak anemia dan terapi anemia. Siswi mengeluh sering pusing, mudah lelah, dan sulit berkonsentrasi saat belajar.

Kebanyakan penderita anemia tidak tahu atau tidak menyadarinya menderita anemia. Ketika tahu pun masih menganggap anemia sebagai masalah kecil. Asupan gizi besi yang kurang pada remaja putri dapat disebabkan pengetahuan remaja yang kurang tentang pangan sumber zat besi dan peran zat besi bagi remaja. Berdasarkan hal ini maka peningkatan pengetahuan melalui pendidikan gizi dapat mencegah anemia serta memperbaiki perilaku remaja untuk mengonsumsi pangan sumber zat besi sesuai dengan kebutuhan gizinya. Pengetahuan yang baik merupakan salah satu faktor yang memengaruhi sikap dan perilaku seseorang (Guswir, 2018).

Hasil penelitian Puspita, 2017 menyatakan bahwa pengaruh media teka-teki silang terhadap pemahaman konsep matematika siswa dengan menerapkan strategi teka-teki silang lebih baik daripada pemahaman konsep matematika siswa dengan menerapkan pembelajaran konvensional. Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk membahas tentang anemia pada remaja untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap anemia pada remaja putri. Maka dari itu peneliti mengangkat topik “Pengaruh media permainan teka-teki silang terhadap pengetahuan dan sikap remaja putri mengenai anemia di SMAN 10 Kota Bengkulu”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas masih tingginya angka anemia remaja putri. Oleh karena itu rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah ada pengaruh media permainan teka-teki silang terhadap pengetahuan dan sikap remaja putri mengenai anemia di SMAN 10 Kota Bengkulu.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Diketahui pengaruh media permainan teka-teki silang terhadap pengetahuan dan sikap remaja putri mengenai anemia di SMAN 10 Kota Bengkulu.

2. Tujuan khusus

- a. Diketahui rerata pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan promosi kesehatan melalui media permainan teka-teki silang mengenai anemia pada remaja putri di SMAN 10 Kota Bengkulu.
- b. Diketahui rerata sikap sebelum dan sesudah diberikan promosi kesehatan melalui media permainan teka-teki silang mengenai anemia pada remaja putri di SMAN 10 Kota Bengkulu.
- c. Diketahui pengaruh rerata pengetahuan dan sikap mengenai anemia pada remaja putri di SMAN 10 Kota Bengkulu melalui media permainan teka-teki silang.

D. Manfaat Penelitian

1. Institusi SMAN 10 Kota Bengkulu

Dari hasil penelitian ini sekolah dapat menggunakan media permainan teka-teki silang sebagai media pembelajaran dan pengetahuan mengenai anemia.

2. Bagi poltekkes kemenkes Bengkulu

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi yang bermakna kepada pihak akademik serta dapat dijadikan sebagai bahan bacaan untuk pembelajaran yang berhubungan dengan mengenai anemia.

3. Bagi peneliti lain

Dapat menjadi masukan dan reverensi peneliti lainnya dalam melakukan penelitian tentang media edukasi melalui media permainan teka-teki silang terhadap pengetahuan dan sikap remaja putri mengenai anemia.

4. Bagi Responden

Penelitian ini memberikan ilmu pengetahuan tentang anemia sehingga diharapkan adanya peningkatan pengetahuan dan sikap responden dalam pencegahan anemia.

E. Keaslian Penelitian

Table 1.1 Keaslian Penelitian

No	Nama Penelitian dan tahun	Judul penelitian	Metode penelitian	Perbedaan	Kesimpulan
1	Rukmana (2019)	Pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan remaja tentang anemia di smk al-falah tahun 2019	Metode penelitian menggunakan <i>quasi eksperimental</i> . dengan rancangan one group <i>pretest posttest design</i>	Media yang digunakan yaitu teka-teki silang perbedaan lain pada penelitian ini terletak pada sasaran dan metode penelitian	Hasil penelitian pretest diperoleh kurang dari setengahnya responden (46.7%) pengetahuan kurang, hasil posttest diperoleh hampir seluruh responden (73.3%) pengetahuan baik.
2	Sirait (2019)	Hubungan pengetahuan, sikap dan tindakan anemia dengan kejadian anemia pada remaja putri kelas VIII di smp negeri 3 lubuk pakam	Jenis penelitian ini menggunakan survei analitik dengan pendekatan <i>cross sectional</i> populasi	Media yang digunakan yaitu teka-teki silang dan perbedaan lain pada penelitian ini terletak pada sasaran dan metode penelitian	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan kejadian anemia pada remaja putri ($p= 0,09$). Tidak ada hubungan antara sikap dengan kejadian anemia ($p= 0,05$). Ada hubungan antara tindakan dengan kejadian anemia pada remaja putri ($p = 0,02$)
3	Saraswati <i>et al</i> (2020)	Pengaruh Aplikasi Android Aneminfo terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri terkait Anemia Defisiensi Besi	Penelitian ini merupakan penelitian <i>quasi experimental</i> dengan desain <i>pre-post control group design</i>	Media yang digunakan yaitu teka-teki silang dan perbedaan lain pada penelitian ini terletak pada sasaran dan metode penelitian	Aplikasi android Aneminfo dapat menjadi sarana yang cukup efektif dalam memberikan edukasi dan meningkatkan pengetahuan mengenai anemia defisiensi
4	Subratha (2020)	Gambaran Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Tentang Anemia Di Tabanan	Dalam metode penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif dan desain yang akan digunakan adalah <i>cross sectional</i> .	Media yang digunakan yaitu teka-teki silang dan perbedaan lain pada penelitian ini terletak pada sasaran dan metode penelitian	Pada penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan dari 121 responden ter masuk ke kategori baik dan 16 responden pengetahuan cukup
5	Manullang (2020)	Pengaruh pendidikan kesehatan dengan media grup chat whatsapp <i>cemia</i> (cegah anemia) terhadap pengetahuan dan sikap remaja putri tentang anemia di sman 3 kota bengkulu	jenis penelitian ini adalah <i>pre experimental one group pretest and posttest design</i> .	Media yang digunakan yaitu teka-teki silang dan perbedaan lain pada penelitian ini terletak pada sasaran dan metode penelitian	Hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pendidikan kesehatan dengan media grup chat whatsapp <i>cemia</i> (Cegah Anemia) terhadap pengetahuan dan sikap remaja putri tentang Anemia di SMAN 03 Kota Bengkulu.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Anemia

1. Pengertian Anemia

Anemia adalah suatu kondisi medis di mana jumlah sel darah merah atau hemoglobin kurang dari normal. Kadar hemoglobin normal umumnya berbeda pada laki-laki dan perempuan. Untuk pria anemia biasanya didefinisikan sebagai kadar hemoglobin kurang dari 13,5 gram/100 ml dan pada wanita sebagai hemoglobin kurang dari 12 gram/100 ml. Anemia merupakan salah satu kelainan darah yang umum terjadi ketika kadar sel darah merah (*eritrosit*) dalam tubuh menjadi terlalu rendah. Hal ini dapat menyebabkan masalah kesehatan karena sel darah merah mengandung hemoglobin, yang membawa oksigen ke jaringan tubuh. Anemia dapat menyebabkan berbagai komplikasi termasuk kelelahan dan stres pada organ tubuh (Ervina, 2018).

Anemia merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat di Indonesia yang dapat dialami oleh semua kelompok umur mulai dari balita sampai usia lanjut. Prevalensi anemia pada perempuan usia ≥ 15 tahun sebesar 22,7% pada tahun 2013, dan meningkat menjadi 84,6% pada tahun 2018. Prevalensi anemia pada ibu hamil sebesar 37,1% pada tahun 2013 pada tahun 2018 sebesar 48,9%. Remaja putri (rematri) rentan menderita anemia karena banyak kehilangan darah pada saat menstruasi. Rematri yang menderita anemia berisiko mengalami anemia pada saat hamil. Hal ini akan berdampak negative terhadap pertumbuhan dan perkembangan janin dalam kandungan serta berpotensi menimbulkan komplikasi kehamilan dan persalinan, bahkan menyebabkan kematian ibu dan anak (Kementerian RI, 2018).

2. Gejala Anemia

Gejala anemia secara umum menurut *University Of North Carolina* (2002) dalam Zidni (2018) adalah cepat lelah, pucat (kuku, bibir, gusi, mata, kulit kuku, dan telapak tangan), jantung berdeyut kencang saat melakukan aktivitas ringan, napas tersenggal atau pendek saat melakukan aktivitas ringan, nyeri dada, pusing, mata berkunang, cepat marah (mudah rewel pada anak), dan tangan serta kaki dingin atau mati rasa.

Menurut Proverawati (2014), tanda-tanda anemia pada remaja putri adalah:

- a. Lesu, lemah, letih, lelah, dan lunglai (5L)
- b. Sering mengeluh pusing dan mata berkunang-kunang

- c. Gejala lebih lanjut adalah kelopak mata, bibir, lidah, kulit dan telapak tangan menjadi pucat.

3. Penyebab Anemia

Menurut Proverawati (2014), penyebab anemia adalah :

- a. Penghancuran sel darah merah yang berlebihan Sel-sel darah normal yang dihasilkan oleh sumsum tulang akan beredar melalui darah ke seluruh tubuh. Pada saat sintesis, sel darah yang belum matur (muda) dapat juga disekresi kedalam darah. Sel darah yang usianya muda biasanya gampang pecah sehingga terjadi anemia. Penghancuran sel darah merah yang berlebihan dapat disebabkan oleh :
- 1) Masalah dengan sumsum tulang seperti limfoma,leukemia,atau multiple myeloma
 - 2) Masalah dengan system kekebalan tubuh.
 - 3) Kemoterapi
 - 4) Penyakit kronis seperti AIDS
- b. Kehilangan darah
- Kehilangan darah dapat disebabkan oleh :
- 1) Perdarahan : menstruasi, persalinan
 - 2) Penyakit : malaria, cacingan, kanker, dan lain-lain
- c. Penurunan produksi sel darah merah
- Jumlah sel darah yang diproduksi dapat menurun ketika terjadi kerusakan pada daerah sumsum tulang, atau bahan dasar produksi tidak tersedia. Penurunan produksi sel darah dapat terjadi akibat :
- 1) Obat-obatan/ racun
 - 2) Diet yang rendah, vegetarian ketat
 - 3) Gagal ginjal
 - 4) Genetik, seperti talasemia
 - 5) Kehamilan

4. Klasifikasi Anemia

Berdasarkan aspek etiologinya, anemia dapat diklasifikasikan menjadi: anemia aplastik, anemia defisiensi besi, dan anemia megaloblastik.

a. Anemia Aplastik

Anemia aplastik merupakan suatu gangguan yang mengancam jiwa pada sel induk di sumsum tulang, yang sel-sel darahnya diproduksi dalam jumlah yang

tidak mencukupi. Anemia aplastik dapat kongenital, idiopatik (penyebabnya tidak diketahui), atau sekunder akibat penyebab-penyebab industri atau virus (Rais, 2017).

b. Anemia Defisiensi Besi

Anemia defisiensi besi merupakan penyebab utama anemia di dunia dan terutama sering dijumpai pada perempuan usia subur, disebabkan oleh kehilangan darah sewaktu menstruasi dan peningkatan kebutuhan besi selama kehamilan. Menurut Rais (2017), anemia defisiensi besi atau anemia zat besi adalah anemia yang disebabkan oleh kekurangan zat besi yang berperan dalam pembentukan hemoglobin, baik karena kekurangan konsumsi atau karena gangguan absorpsi.

c. Anemia Megaloblastik

Anemia megaloblastik adalah anemia yang sering disebabkan oleh defisiensi vitamin B12 dan asam folat yang mengakibatkan gangguan sintesis DNA, disertai kegagalan maturasi dan pembelahan inti. Defisiensi-defisiensi ini dapat sekunder akibat malnutrisi, defisiensi asam folat, malabsorpsi, kehilangan faktor intrinsik (seperti pada anemia perniosa dan pascagastrektomi), infestasi parasit, penyakit usus, dan keganasan, serta sebagai akibat agens-agens kemoterapeutik.

Klasifikasi anemia dapat diketahui dengan melihat kadar hemoglobin yang berada dibawah batas normal pada setiap kelompok umur tertentu.

Klasifikasi derajat anemia adalah (direktorat gizi masyarakat,2016) :

- a) Ringan : 10,0 – 11,9
- b) Sedang : 7,0 – 9,9
- c) Berat : <7,0

5. Pencegahan Anemia

Upaya pencegahan dan penanggulangan anemia dilakukan dengan memberikan asupan zat besi yang cukup ke dalam tubuh untuk meningkatkan pertumbuhan hemoglobin. Upaya yang dapat dilakukan adalah:

a. Meningkatkan asupan makanan sumber zat besi

Meningkatkan asupan makanan sumber zat besi dengan pola makan bergizi seimbang, yang terdiri dari aneka ragam makanan, terutama sumber pangan hewani yang kaya zat besi (besi *heme*) dalam jumlah yang cukup sesuai dengan AKG. Selain itu juga perlu meningkatkan sumber pangan nabati

yang kaya zat besi (besi *non-heme*), walaupun penyerapannya lebih rendah dibandingkan dengan hewani. Makanan yang kaya sumber zat besi dari hewani contohnya hati, ikan, daging dan unggas, sedangkan dari nabati yaitu sayuran berwarna hijau tua dan kacang-kacangan. Untuk meningkatkan penyerapan zat besi dari sumber nabati perlu mengonsumsi buah-buahan yang mengandung vitamin C, seperti jeruk, jambu. Penyerapan zat besi dapat dihambat oleh zat lain, seperti tanin, fosfor, serat, kalsium, dan fitat.

b. Meningkatkan asupan makanan sumber zat besi

Fortifikasi bahan makanan yaitu menambahkan satu atau lebih zat gizi kedalam pangan untuk meningkatkan nilai gizi pada pangan tersebut. Penambahan zat gizi dilakukan pada industri pangan, untuk itu disarankan membaca label kemasan untuk mengetahui apakah bahan makanan tersebut sudah difortifikasi dengan zat besi. Makanan yang sudah difortifikasi di Indonesia antara lain tepung terigu, beras, minyak goreng, mentega, dan beberapa *snack*. Zat besi dan vitamin mineral lain juga dapat ditambahkan dalam makanan yang disajikan dirumah tangga dengan bubuk tabung gizi atau dikenal juga dengan *multiple micronutrient powder*.

c. Suplementasi zat besi

Pada kebutuhan dimana zat besi dari makanan tidak mencukupi kebutuhan terhadap zat besi, perlu didapatkan dari suplementasi zat besi. Pemberian suplementasi zat besi secara rutin selama jangka waktu tertentu bertujuan untuk meningkatkan kadar hemoglobin secara cepat, dan perlu dilanjutkan untuk meningkatkan simpanan zat besi di dalam tubuh.

Konsumsi zat besi secara terus menerus tidak akan menyebabkan keracunan karena tubuh mempunyai sifat autoregulasi zat besi, yaitu bila tubuh kekurangan zat besi, maka absorpsi zat besi yang dikonsumsi banyak, sebaliknya bila tubuh tidak mengalami kekurangan zat besi maka absorpsi besi hanya sedikit, oleh karena itu TTD aman untuk dikonsumsi.

Untuk meningkatkan penyerapan zat besi sebaiknya TTD dikonsumsi bersama dengan:

1) Buah- Buah

Buahan sumber vitamin C (jeruk, pepaya, mangga, jambu biji dan lain-lain).

2) Sumber protein hewani, seperti hati, ikan, unggas dan daging.

Hindari mengonsumsi TTD Bersamaan dengan :

- 1) Teh dan kopi karena mengandung senyawa fitat dan tanin yang dapat mengikat zat besi menjadi senyawa yang kompleks sehingga tidak dapat diserap.
- 2) Tablet Kalsium (kalk) dosis yang tinggi, dapat menghambat penyerapan zat besi. Susu hewani umumnya mengandung kalsium dalam jumlah yang tinggi sehingga dapat menurunkan penyerapan zat besi di mukosa usus.
- 3) Obat sakit maag yang berfungsi melapisi permukaan lambung sehingga penyerapan zat besi terhambat. Penyerapan zat besi akan semakin terhambat jika menggunakan obat maag yang mengandung kalsium.

6. Dampak Anemia

Menurut (Kemenkes RI, 2016) anemia dapat menyebabkan berbagai dampak buruk pada remaja putri diantaranya:

- a. Menurunkan daya tahan tubuh sehingga penderita anemia mudah terkena penyakit infeksi.
- b. Menurunnya kebugaran dan ketangkasan berpikir karena kurangnya oksigen ke sel otot dan sel otak.
- c. Menurunnya prestasi belajar.

7. Program penanggulangan anemia

Program pencegahan dan penanggulangan anemia gizi ini untuk mencapai sasaran Wanita Usia Subur (WUS) terutama pada pekerja wanita melalui Gerakan Pekerja Wanita Sehat dan Produktif (GPWSP) yang dimulai pada tahun 1990-an, dengan suplementasi “TTD Mandiri” cakupannya masih terbatas. Gerakan tersebut hingga saat ini masih berlanjut dengan nama Gerakan Pekerja Perempuan Sehat dan Produktif (GP2SP).

Program pencegahan dan penanggulangan anemia gizi ini untuk mencapai sasaran Wanita Usia Subur (WUS) terutama pada pekerja wanita melalui Gerakan Pekerja Wanita Sehat dan Produktif (GPWSP) yang dimulai pada tahun 1990-an, dengan suplementasi “TTD Mandiri” cakupannya masih terbatas. Gerakan tersebut hingga saat ini masih berlanjut dengan nama Gerakan Pekerja Perempuan Sehat dan Produktif. Sesuai rekomendasi WHO tahun 2011, upaya penanggulangan anemia pada remaja dan WUS difokuskan pada kegiatan promosi dan pencegahan, yaitu peningkatan konsumsi makanan

kaya zat besi, suplementasi TTD, serta peningkatan fortifikasi bahan pangan dengan zat besi dan asam folat.

a. Tablet Tambah Darah

Suplementasi Tablet Tambah Darah (TTD) pada rematri dan WUS merupakan salah satu upaya pemerintah Indonesia untuk memenuhi asupan zat besi. Pemberian TTD dengan dosis yang tepat dapat Suplementasi Tablet Tambah Darah (TTD) pada rematri dan WUS merupakan salah satu upaya pemerintah Indonesia untuk memenuhi asupan zat besi. Pemberian TTD dengan dosis yang tepat dapat mencegah anemia dan meningkatkan cadangan zat besi di dalam tubuh. Mencegah anemia dan meningkatkan cadangan zat besi di dalam tubuh. Penelitian yang dilakukan pada siswi SMA di Tasikmalaya menunjukkan bahwa pemberian TTD 1x seminggu dibandingkan dengan pemberian TTD 1x seminggu ditambah setiap hari selama 10 hari saat menstruasi, dapat meningkatkan kadar Hb tetapi tidak terdapat perbedaan bermakna antara kedua kelompok tersebut. Di beberapa negara lain seperti: India, Bangladesh, dan Vietnam, pemberian TTD dilakukan 1 kali seminggu dan hal ini berhasil menurunkan prevalensi anemia di negara tersebut.

Berdasarkan penelitian di Indonesia dan di beberapa negara lain tersebut, maka pemerintah menetapkan kebijakan program pemberian TTD pada rematri dan WUS dilakukan setiap 1 kali seminggu dan sesuai dengan Permenkes yang berlaku. Pemberian TTD untuk rematri dan WUS diberikan secara *blanket approach*.

Indikator keberhasilan untuk program pencegahan dan penanggulangan anemia pada rematri dan WUS adalah cakupan program anemia pada rematri dan WUS, kepatuhan rematri dan WUS yang mengonsumsi TTD dan diharapkan terjadi penurunan prevalensi anemia pada rematri dan WUS.

B. Remaja putri

1. Remaja

Remaja merupakan masa dimana peralihan dari masa anak-anak ke masa dewasa, yang telah meliputi semua perkembangan yang dialami sebagai persiapan memasuki masa dewasa. Perubahan perkembangan tersebut meliputi aspek fisik, psikis dan psikososial. Masa remaja merupakan salah satu periode dari

perkembangan manusia. Remaja ialah masa perubahan atau peralihan dari anak-anak ke masa dewasa yang meliputi perubahan biologis, perubahan psikologis, dan perubahan sosial (Firdaus, 2018).

2. Tingkatan Remaja

a. Pra Remaja (11-14 Tahun)

Pra remaja ini mempunyai masa yang sangat pendek, kurang lebih hanya satu tahun untuk laki-laki usia 12 atau 13 tahun – 13 atau 14 tahun. Dikatakan juga fase ini adalah fase negatif karena terlihat tingkah laku yang cenderung negatif. Fase yang sukar untuk hubungan komunikasi antara anak dengan orang tua.

Perkembangan fungsi-fungsi tubuh juga terganggu karena mengalami perubahan-perubahan termasuk perubahan hormonal yang dapat menyebabkan perubahan suasana hati yang tak terduga. Remaja menunjukkan peningkatan reflektivitas tentang diri mereka yang berubah dan meningkat berkenaan dengan apa yang orang pikirkan tentang mereka.

b. Remaja Awal (15- 17 tahun)

Pada fase ini perubahan-perubahan terjadi sangat pesat dan mencapai puncaknya. Ketidakseimbangan emosional dan ketidakstabilan dalam banyak hal terdapat pada usia ini. Ia mencari identitas diri karena masa ini statusnya tidak jelas. Pola-pola hubungan sosial mulai berubah menyerupai orang dewasa muda, remaja sering merasa berhak untuk membuat keputusan sendiri. Pada masa perkembangan ini, pencapaian kemandirian dan identitas sangat menonjol, pemikiran semakin logis, abstrak dan idealistis dan semakin banyak waktu diluangkan diluar keluarga (Diananda, 2018).

c. Remaja Lanjut (17- 21 tahun)

Pada fase ini dirinya ingin menjadi pusat perhatian, ia ingin menonjolkan dirinya. Ia idealis, mempunyai cita-cita tinggi, bersemangat dan mempunyai energi yang besar. Ia berusaha memantapkan identitas diri dan ingin mencapai ketidaktergantungan emosional (Goleman *et al.*, 2019).

3. Remaja Putri

Remaja (*adolescence*) merupakan masa transisi atau peralihan dari masa anak-anak menuju masa dewasa yang ditandai adanya perubahan fisik, psikis dan psikososial. Istilah *adolescence* atau remaja berasal dari kata latin yang berarti “tumbuh” atau “tumbuh menjadi dewasa”, sehingga memiliki arti yang lebih luas, melalui kematangan mental, emosional, *social*, dan fisik. Sedangkan definisi

remaja menurut WHO bersifat konseptual, yaitu meliputi tiga *criteria* yaitu biologis, psikologis, dan sosio-ekonomi, sehingga definisi remaja adalah suatu masa seorang individu berkembang saat pertama kali menunjukkan perubahan tanda-tanda seksual sekundernya sampai saat mencapai kematangan seksual, mengalami perkembangan psikologis dan pola identifikasi diri dari kanak-kanak menjadi dewasa dan terjadi peralihan ketergantungan sosial-ekonomi yang relatif mandiri (Kusumawati, 2017).

4. Tahap Perkembangan Remaja

Berdasarkan proses penyesuaian menuju kedewasaan, ada 3 tahap perkembangan remaja yaitu: Soetjiningsih (2010)

- a. Remaja awal (*Early adolescent*) umur 12-15 tahun Seorang remaja untuk tahap ini akan terjadi perubahan-perubahan yang terjadi pada tubuhnya sendiri dan yang akan menyertai perubahan-perubahan itu, mereka mengembangkan pikiran-pikiran baru sehingga, cepat tertarik pada lawan jenis, mudah terangsang secara erotis, dengan dipegang bahunya saja oleh lawan jenis ia sudah akan berfantasi erotik (Firdaus, 2018).
- b. Remaja madya (*middle adolescent*) berumur 15-18 tahun Tahap ini remaja membutuhkan kawan-kawan, remaja senang jika banyak teman yang mengakuinya. Ada kecenderungan mencintai pada diri sendiri, dengan menyukai teman-teman yang sama dengan dirinya, selain itu ia berada dalam kondisi kebingungan karena tidak tahu memilih yang mana peka atau tidak peduli, ramai-ramai atau sendiri, optimis atau pesimistis, idealitas atau materialis, dan sebagainya.
- c. Remaja akhir (*late adolescent*) berumur 18-21 tahun Tahap ini merupakan dimana masa konsolidasi menuju periode dewasa dan ditandai dengan pencapaian 5 hal yaitu:
 - 1) Minat makin yang akan mantap terhadap fungsi intelek.
 - 2) Egonya akan mencari kesempatan untuk bersatu dengan orang lain dan dalam pengalaman-pengalaman baru
 - 3) Terbentuk identitas seksual yang tidak berubah lagi.
 - 4) Egosentrisme (terlalu mencari perhatian pada diri sendiri) diganti dengan keseimbangan dan kepentingan diri sendiri dengan orang lain.
 - 5) Tumbuh “dinding” yang memisahkan diri pribadinya (*privateself*)
 - 6) masyarakat umum (Sarwono, 2010).

C. Pengetahuan

1. Pengertian Pengetahuan

Pengetahuan adalah suatu hasil dari rasa keingintahuan melalui proses sensoris, terutama pada mata dan telinga terhadap objek tertentu. Pengetahuan merupakan domain yang penting dalam terbentuknya perilaku terbuka atau *open behavior* (Imtaza, 2017). Pengetahuan atau *knowledge* adalah hasil penginderaan manusia atau hasil tahu seseorang terhadap suatu objek melalui pancaindra yang dimilikinya. Panca indra manusia guna penginderaan terhadap objek yakni penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan perabaan. Pada waktu penginderaan untuk menghasilkan pengetahuan tersebut dipengaruhi oleh intensitas perhatian persepsi terhadap objek. Pengetahuan seseorang sebagian besar diperoleh melalui indra pendengaran dan indra penglihatan Notoatmodjo (2014) dalam (Imtaza, 2021).

2. Tingkat Pengetahuan

Tingkat pengetahuan di dalam domain kognitif mempunyai enam tingkatan (Notoatmodjo, 2014), yaitu:

- a. Tahu (*know*) Tahu diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya. Termasuk ke dalam pengetahuan tingkat ini adalah mengingat kembali (*recall*) sesuatu yang spesifik dan seluruh bahan yang dipelajari atau rangsangan yang telah diterima. Oleh sebab itu, tahu merupakan tingkatan pengetahuan yang paling rendah (Eduan, 2019).
- b. Memahami (*comprehension*) Memahami diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang obyek yang diketahui, dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar. Orang yang telah paham terhadap obyek atas materi dapat menjelaskan, menyebutkan 11 contoh, menyimpulkan, meramalkan, dan sebagainya terhadap obyek yang dipelajari.
- c. Aplikasi (*aplication*) Aplikasi diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi real (sebenarnya). Aplikasi di sini dapat diartikan sebagai aplikasi atau penguasaan hukum-hukum, metode, prinsip, dan sebagainya dalam konteks atau yang lain.
- d. Analisis (*analysis*) Analisis adalah suatu kemampuan untuk menjabarkan materi atau suatu obyek ke dalam komponen-komponen, tetapi masih di dalam suatu struktur organisasi, dan masih ada kaitannya satu sama lain.

- e. Sintesis (*synthesis*) Sintesis menunjuk kepada suatu kemampuan untuk meletakkan atau menghubungkan bagian-bagian di dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru. Dengan kata lain sintesis adalah suatu bentuk kemampuan menyusun formulasi baru dari formulasi-formulasi yang baru.
- f. Evaluasi (*evaluation*) Evaluasi berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu materi atau objek. Penilaian-penilaian ini didasarkan pada suatu kriteria yang ditentukan sendiri, atau menggunakan kriteria-kriteria yang telah ada. Pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan menggunakan wawancara atau angket yang menanyakan tentang isi materi yang ingin diukur dari subyek penelitian atau responden. Kedalaman pengetahuan yang ingin kita ketahui atau kita ukur dapat disesuaikan dengan tingkat-tingkatan di atas.

3. Kriteria tingkat pengetahuan

Menurut Nursalam (2016) pengetahuan seseorang dapat diinterpretasikan dengan skala yang bersifat kualitatif, yaitu :

- a. Pengetahuan Baik : 76 % - 100 %
- b. Pengetahuan Cukup : 56 % - 75 %
- c. Pengetahuan Kurang : < 56 %

4. Pengukuran pengetahuan

Menurut Arikunto (2010) dalam (Eirene, 2017) pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan wawancara atau angket yang menanyakan tentang isi materi yang akan diukur dari subjek penelitian atau responden ke dalam pengetahuan yang ingin diukur dan disesuaikan dengan tingkatannya. Adapun jenis pertanyaan yang dapat digunakan untuk pengukuran pengetahuan secara umum dibagi menjadi 2 jenis yaitu:

- a. Pertanyaan subjektif

Penggunaan pertanyaan subjektif dengan jenis pertanyaan essay digunakan dengan penilaian yang melibatkan faktor subjektif dari penilai, sehingga hasil nilai akan berbeda dari setiap penilai dari waktu ke waktu (Rohaenitasari, 2013).

- b. Pertanyaan objektif

Jenis pertanyaan objektif seperti pilihan ganda (*multiple choise*), betul salah dan pertanyaan menjodohkan dapat dinilai secara pasti oleh penilai.

Menurut Arikunto (2010), pengukuran tingkat pengetahuan dapat dikategorikan menjadi tiga yaitu:

- 1) Pengetahuan baik bila responden dapat menjawab 76-100% dengan benar dari total jawaban pertanyaan.
- 2) Pengetahuan cukup bila responden dapat menjawab 56-75% dengan benar dari total jawaban pertanyaan.
- 3) Pengetahuan kurang bila responden dapat menjawab < 56 % dari total jawaban pertanyaan.

D. Sikap

1. Pengertian Sikap

Sikap merupakan kesiapan atau kesediaan untuk bertindak dan bukan merupakan pelaksanaan motif tertentu (Notoatmojo, 2010). Menurut Ariani (2014), sikap (*attitude*) adalah perasaan atau pandangan seseorang yang disertai kecenderungan untuk bertindak terhadap suatu objek atau stimulus. Sikap merupakan konsep yang paling penting dalam psikologi sosial yang membahas unsur sikap baik individu maupun kelompok.

2. Komponen Sikap

Bambang mengutip pendapat Abu Ahmadi yang menjelaskan komponen sikap mempunyai tiga aspek berikut:

- a. Aspek kognitif yaitu berkaitan dengan gejala mengenai pikiran. aspek ini berwujud pengolahan, pengalaman, dan keyakinan serta harapan individu tentang objek atau kelompok objek tertentu. Aspek ini berupa pengetahuan, kepercayaan, atau pikiran yang didasarkan pada informasi, yang berkaitan dengan objek.
- b. Aspek afektif adalah berwujud proses yang berkaitan dengan perasaan tertentu, seperti ketakutan, kedengkian, simpati, antipasti, dan sebagainya yang ditujukan pada objek-objek tertentu.
- c. Aspek konatif adalah berwujud proses tendensi/ kecenderungan untuk berbuat suatu objek, misalnya kecenderungan memberi pertolongan, menjauhkan diri, dan sebagainya. Pada buku yang berbeda, *Krech*, *Crutchfield*, dan *Ballachey* merumuskan tiga komponen kognitif seperti komponen kognitif, komponen perasaan, dan kecenderungan tindakan. Komponen kognisi adalah kepercayaan seseorang terhadap suatu objek, maka dari itu kepercayaan bergantung pada menyenangkan atau tidak, menguntungkan atau tidak, dan tentang cara

merespons yang sesuai dan tidak sesuai terhadap suatu objek. Komponen perasaan dapat diukur secara eksperimen. Maka hasilnya objek dirasakan sebagai sesuatu yang menyenangkan atau tidak. Komponen kecenderungan tindakan adalah kecenderungan tindak seseorang, baik positif maupun negatif terhadap objek sikap.

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sikap

Menurut (Ariani, 2014) faktor-faktor yang mempengaruhi sikap terhadap objek sikap antara lain :

- a. Pengalaman pribadi
- b. Orang lain yang dianggap penting
- c. Media massa
- d. Lembaga pendidikan dan faktor emosional

4. Cara Pengukuran Sikap

Menurut (Ariani, 2014) pengukuran sikap dapat dilakukan dengan menilai pernyataan sikap seseorang. Pernyataan sikap merupakan serangkaian kalimat yang berisi tentang sikap seseorang terhadap sesuatu objek. Pernyataan sikap dibagi menjadi dua jenis yaitu *favourable* dan *unfavourable*.

- a. *Favourable* (positif) adalah pernyataan-pernyataan sikap yang berisi tentang hal-hal yang positif atau kalimat yang mendukung ataupun memihak pada objek sikap.
- b. *Unfavourable* (negatif) adalah pernyataan-pernyataan sikap yang berisi tentang hal-hal yang negatif atau kalimat yang tidak mendukung pada objek sikap.

E. Media

1. Media

Secara harfiah kata media memiliki arti “perantara” atau “pengantar” *Association For Education And Commication Technology* (AECT) mendefinisikan media yaitu segala bentuk yang dipergunakan untuk suatu proses penyaluran informasi. Sedangkan *Education Association* (NEA) mendefinisikan sebagai benda yang dapat dimanipulasikan , dilihat, didengar, dibaca atau dibicarakan beserta instrument yang dipergunakan dengan baik dalam kegiatan belajar mengajar, dapat mempengaruhi efektifitas program *instructional* (Megawati, 2016).

2. Media Promosi Kesehatan

Media dalam promosi kesehatan merupakan salah satu upaya untuk mendukung keberhasilan proses pembelajaran sehingga lebih menarik perhatian dan materi yang disampaikan akan lebih mudah dipahami oleh peserta. Melalui promosi kesehatan menggunakan metode ceramah dan media situasi pembelajaran lebih menyenangkan, kreatif dan tidak membosankan (Almasdi, 2016). Media mampu memberikan keuntungan apabila digunakan secara baik diantaranya adalah menghindari salah pengertian, lebih mudah ditangkap lebih lama diingat, menarik atau memusatkan perhatian dan dapat memberikan dorongan yang kuat untuk melakukan apa yang dianjurkan.

3. Jenis-Jenis Media Promosi Kesehatan

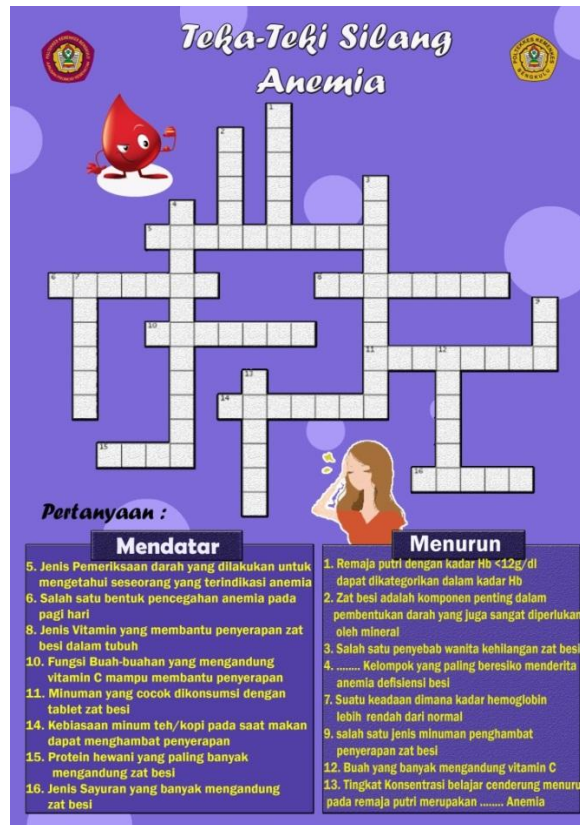
Jenis Media Promosi Kesehatan Menurut (Notoatmodjo S, 2012) pada garis besarnya hanya terdapat tiga macam mediayaitu :

- a. Media cetak sebagai alat bantu menyampaikan pesan kesehatan sangat bervariasi, antara lain:
 - 1) *Booklet*, ialah suatu media untuk menyampaikan pesan kesehatan dalam bentuk buku
 - 2) *Leaflet*, ialah bentuk penyampaian informasi atau pesan-pesan kesehatan melalui lembar yang dilipat
 - 3) *Flyer* (selebaran), berbentuk seperti leaflet, tetapi tidak berlipat
 - 4) *Filp chart* (lembar balik)
 - 5) Rublik atau tulisan-tulisan surat kabar atau majalah yang membahas suatu masalah kesehatan
 - 6) Poster yaitu bentuk media cetak yang berisikan pesan kesehatan, yang biasanya ditempel di tembok-tembok tempat umum, atau kendaraan umum
 - 7) Foto yang mengungkapkan informasi kesehatan(Jatmika *et al.*, 2019).
- b. Media elektronik sebagai sasaran untuk menyampaikan pesan-pesan atau informasi kesehatan berbeda-beda jelasnya, antara lain
 - 1) Televisi
 - 2) Radio
 - 3) Video
 - 4) Slide
 - 5) Film strip

c. Media papan (*billboard*)

Papan (*billboard*) yang dipasang ditempat-tempat umum dapat diisi dengan pesan-pesan atau informasi-informasi kesehatan. Media papan disini juga mencakup pesan-pesan yang ditulis pada lembaran yang ditempel pada kendaraan-kendaraan (bus dan taxi).

4. Teka Teki Silang



Gambar 2. 1 Teka-teki Silang

Teka-teki silang merupakan sebuah permainan yang cara bermainnya dengan mengisi ruang-ruang kosong yang terbentuk kotak dengan huruf-huruf sehingga membentuk sebuah kata yang sesuai dengan petunjuk, selain itu mengisi dengan teka-teki silang memang sungguh sangat mengasikkan, selain juga berguna untuk mengingat kosakata yang populer juga berguna untuk pengetahuan bersifat umum dengan cara santai. Melihat karakteristik teka-teki silang yang lebih santai dan lebih mengedepankan persamaan dan perbedaan kata maka sangat sesuai dipergunakan sebagai sarana untuk latihan dikelas yang diberikan sehingga tidak monoton bukan hanya berupa pertanyaan-pertanyaan dari buku saja.

a. Kelebihan teka-teki silang antara lain :

- 1) Bersifat memberikan penguatan (*reinforcement*) karena diterapkan pada siswa yang telah memiliki pengalaman belajar Sejarah Kebudayaan Islam sebelumnya
- 2) Permainan merupakan strategi pengajaran yang dapat dipakai dalam proses belajar mengajar. Aktifitas yang dilakukan para siswa dalam permainan ini bukan saja aktifitas fisik tapi juga aktifitas mental
- 3) Permainan dapat dipakai untuk membangkitkan kembali kegairahan siswa yang mulai bosan
- 4) Materi yang dikomunikasikan lewat permainan biasanya mengesan, sehingga sukar dilupakan
- 5) TTS relatif murah dan mudah didapatkan atau disiapkan
- 6) Cara bermainnya termasuk mudah yaitu dengan mengisi jawaban dari pertanyaan yang tersedia baik vertikal maupun horizontal

b. kelemahan teka-teki silang

- 1) Kata-kata yang dibentuk cenderung pendek
- 2) Permainan biasanya menimbulkan suara gaduh, hal ini jelas mengganggu kelas yang berdekatan
- 3) Membutuhkan waktu yang cukup lama bagi yang biasa menggunakannya
- 4) Untuk membentuk isi jawaban dari TTS yang saling berhubungan memerlukan kata yang banyak (Diniyati, 2019).

c. Cara bermain teka-teki silang

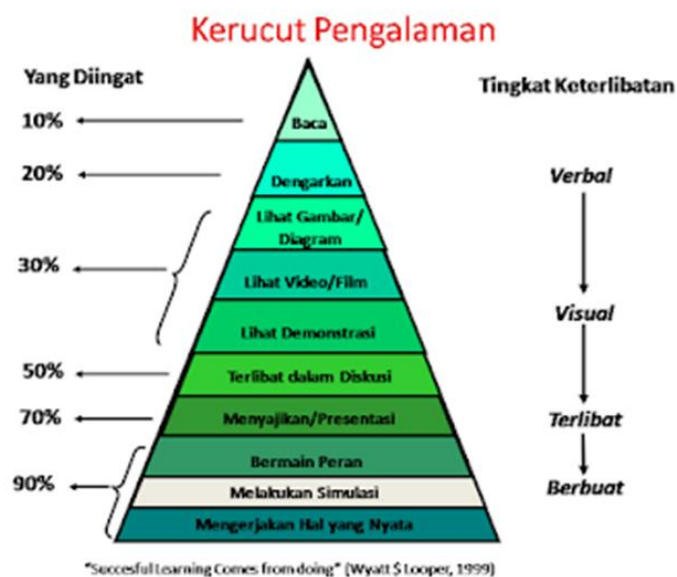
- 1) Pemandu menjelaskan cara mengisi teka-teki silang
- 2) Peserta dibagi menjadi 8 kelompok
- 3) Peserta setiap kelompok dibagi random
- 4) Setiap kelompok berisi 6 orang
- 5) Setiap siswa menjawab pertanyaan yang ada di bawah kolom teka-teki silang secara bergantian
- 6) Jika jawaban pas dengan kolom dan nomor yang tertera maka siswa harus menuliskan jawaban dikolom tersebut
- 7) Jika jawaban salah peserta tidak berhak menuliskan jawaban di kolom bernomor tersebut
- 8) Kelompok yang cepat mengisi dan benar maka kelompok tersebut akan diberikan hadiah.

F. Teori Prilaku Edgar Dale

Kerucut pengalaman atau *cone of experience* diperkenalkan oleh Edgar Dale pertama kali pada tahun 1946. Kerucut pengalaman Edgar Dale menunjukkan pengalaman yang diperoleh dalam menggunakan media dari paling konkret (di bagian paling bawah) hingga paling abstrak (di bagian paling atas) (Dawson, 2004). Menurut Dale's *Cone of Experience*, dasar kerucut ditandai dengan lebih banyak pengalaman konkret, seperti pengalaman langsung (pengalaman dalam kehidupan nyata), pengalaman yang dibuat-buat (model interaktif), dan partisipasi dramatis (permainan peran). Bagian tengah kerucut sedikit lebih abstrak dan ditandai oleh siswa atau pelajar secara realistis "mengamati" dan mulai "menganalisis" pengalaman yang diperoleh. Level pada bagian kerucut ini termasuk demonstrasi, kunjungan lapangan (*field trip*), pameran, gambar bergerak, rekaman audio atau diwakili non-realistik oleh simbol baik visual atau verbal, seperti mendengarkan kata yang diucapkan.

Edgar Dale menyatakan bahwa daya ingat peserta didik terkait pada proses pembelajaran yang dilakukan, yakni sebagai berikut:

- Peserta didik mungkin mengingat 20% dari apa yang dibaca atau didengar,
- Peserta didik mungkin mengingat 30% dari apa yang dilihat,
- Peserta didik mungkin mengingat 50% dari apa yang didengar dan dilihat,
- Peserta didik mungkin mengingat 70% dari apa yang dikatakan,
- Peserta didik mungkin mengingat 90% dari apa yang dilakukan.



Bagan 2. 1 Kerucut Pengalaman Edgar Dale

G. Kerangka Teori

Berdasarkan tinjauan pustaka yang telah dijabarkan, kerangka teori dari penelitian ini adalah:



Bagan 2. 2 Keranga Teori

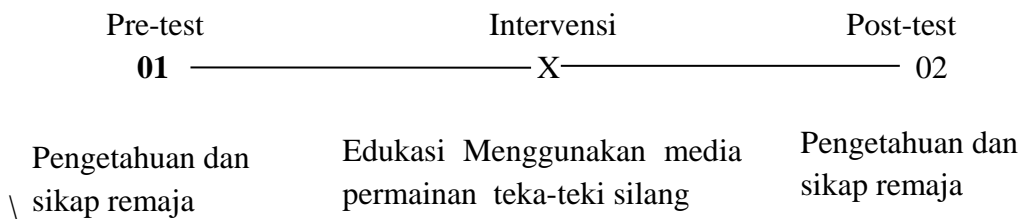
Keterangan : Huruf yang bercetak tebal adalah variable yang akan diteliti.

Sumber : Modifikasi Teori Kerucut Edgar Dale (Notoatmadjo, 2012).

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang menggunakan metode *Pre-Experimen*. Desain penelitian menggunakan rancangan *One Group Pre-test dan post test*. Rancangan ini juga tidak ada kelompok pembanding (kontrol). Desain penelitian sebagai berikut :



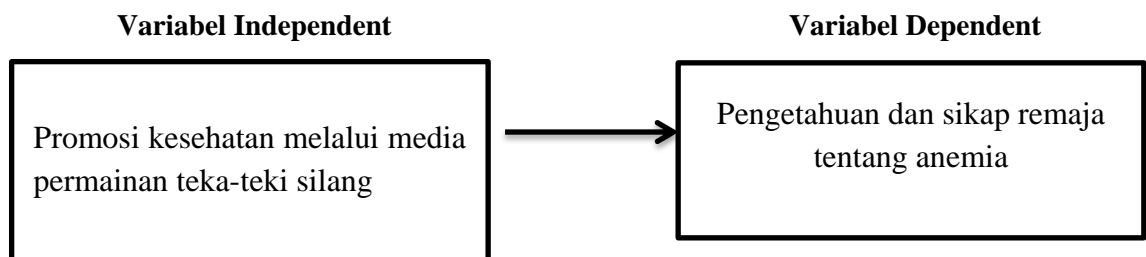
Bagan 3. 1 Rancangan Penelitian

Keterangan :

- 01 : Tingkat pengetahuan dan sikap remaja sebelum diberikan intervensi
- X : Memberikan intervensi edukasi kesehatan dengan menggunakan media permainan teka-teki silang tentang anemia
- 02 : Tingkat pengetahuan dan sikap remaja sesudah dilakukan intervensi

B. Kerangka Konsep

Variabel pada penelitian ini meliputi variabel *independent* (variabel bebas) yaitu Media permainan Teka-Teki Silang, serta variabel *dependent* (variabel terikat) yaitu Pengetahuan dan sikap remaja tentang anemia pada remaja putri di SMAN 10 Kota Bengkulu. Untuk lebih jelas dapat digambarkan sebagai berikut :



Bagan 3. 2 Kerangka Konsep

C. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah ruang lingkup ataupun pengertian dari variable -variabel yang diteliti, sehingga memiliki batasan. Definisi operasional juga bermanfaat mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variable-variable yang bersangkutan serta pengembangan instrument (Notoatmodjo, 2012).

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Pengetahuan remaja putri tentang anemia	Pengetahuan responden tentang anemia meliputi pengertian, klasifikasi, gejala, penyebab dan pencegahan anemia.	Kuesioner	Kuesioner dengan 10 butir pertanyaan. jawaban benar diberi skor : 1 Dan jawaban yang salah diberi skor : 0	Skor pengetahuan	Rasio
Sikap remaja tentang anemia	Sikap adalah respon yang diberikan responden terhadap anemia yaitu sikap positif atau sikap negatif	Kuesioner	Setiap jawaban pada pernyataan positif diberikan skor (SS) = 4 (S) = 3 (TS) = 2 (STS) = 1 Sedangkan pada pernyataan negatif diberikan skor (STS) = 4 (TS) = 3 (S) = 2 (SS) = 1	Skor sikap	Interval
Media permainan teka-teki silang	Merupakan media permainan yang cara bermainnya dengan mengisi ruang-ruang kosong yang terbentuk kotak dengan huruf-huruf.			<i>Pre-test</i> <i>Post-test</i>	Nominal

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoadmodjo, 2010). Populasi pada penelitian ini merupakan siswi remaja putri di SMA Negeri 10 Kota Bengkulu. Populasi pada remaja putri di semua SMA Negeri 10 Kota Bengkulu berjumlah 348 siswi.

2. Sample

Sample adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini adalah siswi kelas XI di SMAN 10 Kota Bengkulu.

Kriteria inklusi sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Berada dikelas XI
- b. Sudah mengalami menstruasi
- c. Bersedia menjadi responden
- d. Dalam keadaan sehat
- e. Siswa yang hadir saat *Pre test* dan *post test*

Cara pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling* dengan teknik undian (*lottery technique*) dengan pengambilan sample menggunakan rumus lameshow (1997):

$$n = \frac{Z^2 - \frac{\alpha}{2} \cdot P(1 - P)N}{d^2(N - 1) + Z^2 - \frac{\alpha}{2} \cdot P(1 - P)}$$

Keterangan :

N = Besar sampel

$Z^2 - \frac{\alpha}{2}$ = Nilai pada distribusi normal standar yang sama pada tingkat kepercayaan 95% adalah 1,96

P value = Proporsi dalam populasi 0,5

N = Besar populasi 348 orang

d = Tingkat kepercayaan/ketepatan yang di inginkan (0,1)

$$n = \frac{1,96 \cdot 0,5(1 - 0,5)348}{(0,1)^2(348 - 1) + 1,96 \cdot 0,5(1 - 0,5)}$$

$$n = \frac{1,96 \cdot 0,25 \cdot 348}{0,01(347) + 1,96(0,25)}$$

$$n = \frac{170,5}{3,47 + 0,49} n = \frac{170,5}{3,96}$$

$$n = 43,0$$

$$n = 43 \text{ Orang}$$

Berdasarkan perhitungan sampel didapatkan jumlah sampel yaitu 43 reponden.

E. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMAN 10 Kota Bengkulu. Waktu penelitian dilaksanakan pada Januari sampai Juni 2022.

F. Instrumen dan Bahan Penelitian

Instrumen atau alat ukur yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner yang berisi 15 pertanyaan mengenai pengetahuan dan 15 pertanyaan sikap terhadap anemia pada remaja putri. Instrumen kuesioner ini digunakan pada saat *pretest* dan *posttest* untuk melihat pengaruh promosi kesehatan melalui media permainan teka-teki silang terhadap pengetahuan dan sikap remaja putri di SMA Negeri 10 Kota Bengkulu. Instrumen kuesioner yang digunakan oleh peneliti diambil dari kuesioner penelitian (Sirait, 2019) atau jurnal peneliti lain yang telah dimodifikasi. Sedangkan bahan penelitian yang digunakan adalah media permainan teka-teki silang untuk kelompok intervensi merupakan karya sendiri.

G. Pengumpulan Data

1. Data primer

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data primer yang di kumpulkan dengan menggunakan kuesioner yang sudah dikembangkan secara khusus sesuai dengan tujuan yang diharapkan pada penelitian ini. Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang sudah tersusun baik, dimana responden tinggal memberikan jawaban (Notoatmodjo, 2012).

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan dari sumber pustaka. Pada penelitian ini meliputi gambaran umum SMAN 10 Kota Bengkulu dan jumlah siswa yang diperoleh dari data sekolah TA.2020/2021 Puskesmas Basuki Rahmat.

H. Pengolahan Data

Pengolahan data yang dilakukan pada penelitian ini secara manual dengan langkah-langkah seperti berikut:

1. *Editing* (pemeriksaan Data)

Dalam kegiatan ini meliputi pemeriksaan serta memperbaiki data yang diperoleh secara keseluruhan.

2. *Coding* (Pengkodean Data)

Data-data yang sudah diedit dilakukan pengkodean guna untuk memudahkan saat pengolahan data.

3. *Tabulating* (Tabulasi data)

Setelah dilakukan coding maka dilakukan tabulasi data dengan memberikan skor masing-masing jawaban responden.

4. *Entry* (memasukkan Data)

Memasukkan data yang telah dilakukan editing dan Coding tersebut kedalam software computer.

5. *Cleaning* (pembersihan Data)

Setelah data disusun dan selesai dimasukkan, dilakukan pemeriksaan kembali untuk memastikan apakah semua data sudah benar dan siap dianalisa.

I. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat yaitu digunakan untuk menentukan rata-rata skor dari variabel *dependent* (pengetahuan dan sikap) remaja mengenai anemia. Data dianalisis untuk menguji sampel yang diberikan intervensi dan melihat rata-rata skor yang didapatkan sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan dengan media teka-teki silang. Nilai proporsi yang didapat dalam bentuk presentase yang didinterpretasikan dengan menggunakan kategori (Arikunto, 2013) :

0	: Tidak Satupun
1%-25%	: Sebagian Kecil
26%-49%	: Hampir Sebagian
50%-	: Setengah dari Kejadian
51%-75%	: sebagian Besar
76%-99%	: Hampir Penuh
100%	: Seluruh

2. Analisis Bivariat

Analisa bivariat digunakan untuk menguji pengaruh media permainan teka-teki silang terhadap pengetahuan dan sikap remaja putri mengenai anemia di SMAN 10 Kota Bengkulu. Sebelum melakukan uji bivariat dilakukan terlebih dahulu uji kenormalan data menggunakan uji *Shapiro Wilk*. Penelitian ini menggunakan 1 uji yaitu *t-test dependent* untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh sebelum dan sesudah dilakukan intervensi promosi kesehatan dengan media teka-teki silang. Didapatkan hasil data berdistribusi tidak normal sehingga menggunakan uji *wilcoxon*.

J. Alur Penelitian

1. Tahap Awal

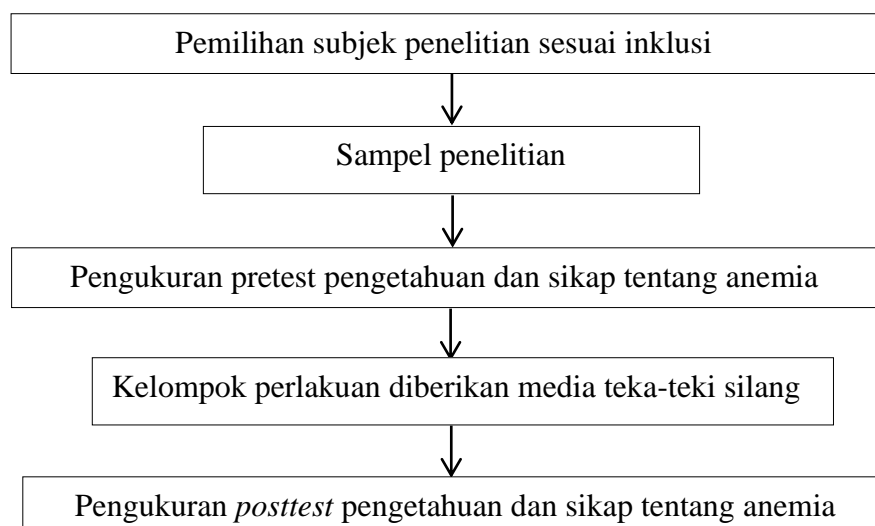
Kelompok *intervensi* yang berjumlah 43 responden diberikan *pretest* dengan menggunakan kuesioner sebelum diberikan promosi kesehatan dengan menggunakan teka-teki silang. Setelah diberikan *pretest*, maka peneliti menghitung hasil dari *pretest* tersebut. Kuesioner pengetahuan dan sikap tentang Anemia berisi 15 pertanyaan dengan tipe pilihan ganda dan 15 pernyataan sikap. Kemudian dilanjutkan dengan uji media.

2. Tahap Perlakuan

Satu minggu setelah *pretest* maka dilakukan intervensi promosi kesehatan tentang anemia pada remaja putri. Diberikan intervensi melalui promosi kesehatan dengan media permainan teka-teki silang.

3. Tahap Akhir

Setelah dilakukan intervensi, maka dilakukan test akhir (*posttest*) dengan menggunakan kuesioner yang sama pada saat *pretest* pada kelompok intervensi. Agar mengetahui nilai rata-rata tingkat pengetahuan dan sikap dengan menggunakan media permainan teka-teki silang pada remaja.



K. Etika Penelitian

Peneliti melindungi hak-hak responden untuk mengambil keputusan sendiri dan tidak ada paksaan untuk ikut berpartisipasi dalam penelitian ini. Masalah etika yang harus diperhatikan antara lain sebagai berikut :

1. *Informed Consent*

Lembar persetujuan yang akan diberikan kepada responden yang akan diteliti dengan memberikan penjelasan tentang tujuan penelitian yang akan dilakukan, serta menjelaskan manfaat yang akan diperoleh bila bersedia menjadi responden.

2. *Anonimity (tanpa nama)*

Kerahasiaan identitas responden akan dirahasiakan dengan tidak mencatumkan nama responden melainkan hanya kode nomor pada lembar pengumpulan data sehingga identitas responden tidak diketahui publik.

3. *Confidential (kerahasiaan)*

Kerahasiaan informasi yang diberikan responden akan dijamin oleh peneliti dan hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan dalam hasil penelitian.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Jalannya penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Pengaruh Media Permainan Teka-Teki Silang Terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri Mengenai Anemia di SMAN 10 Kota Bengkulu. Pelaksanaan penelitian ini dibagi menjadi tiga tahap, yaitu sebagai berikut :

a. Tahap Persiapan Penelitian

Pada tahap persiapan penelitian yang dilakukan adalah penetapan judul penelitian, menyiapkan instrumen penelitian, bahan penelitian serta mengurus surat izin penelitian, peneliti meminta izin penelitian ke institusi kampus poltekkes kemenkes Bengkulu terlebih dahulu dilanjutkan meminta izin ke Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu satu pintu (DPMPTSP) Provinsi Bengkulu, kemudian izin dilanjutkan dengan menghantarkan surat tembusan ke Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Bengkulu dan yang terakhir meminta izin kepada kepala SMAN 10 Kota Bengkulu sebagai lokasi pelaksanaan penelitian.

Media yang digunakan adalah teka-teki silang yang berisi edukasi tentang anemia. Peneliti juga melakukan uji validitas media kepada ahli media (Wiro Irawan, S.Kom) dengan skor 77 dan hasil kesimpulan layak untuk diujicobakan. Selain itu juga dilakukan uji materi kepada ahli materi (Jumiati, SKM, M. Gizi) dengan hasil layak untuk uji coba lapangan dengan revisian sesuai saran serta dilakukannya uji bahasa kepada ahli bahasa (Iztin Syarifah Ma'ani, M. Pd) dengan skor 42 dengan kesimpulan layak untuk uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran.

b. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian dimulai setelah sertifikat etik dikeluarkan oleh komisi etik dengan nomor KEPK/224/06/2022, penelitian ini dimulai dari proses pengumpulan data, penelitian ini dilakukan di kelas XI dengan menggunakan data primer yang diambil melalui pengisian kuesioner oleh responden. Adapun dalam pelaksanaan penelitian dibagi menjadi beberapa tahap yaitu :

- 1) Tahap awal, pada tanggal 19 Mei 2022 dilakukan serta pemberian kuesioner kepada siswa SMAN 10 Kota Bengkulu yang menjadi

responden penelitian dengan mengisi surat persetujuan menjadi responden terlebih dahulu. Kuesioner digunakan untuk menilai skor *pretest* pengetahuan dan sikap mengenai anemia sebelum diberikan intervensi melalui media permainan teka-teki silang.

- 2) Tahap intervensi dilakukan satu minggu setelah *pretest* pada tanggal 26 Mei 2022, intervensi dilakukan dengan cara memberikan media permainan teka-teki silang mengenai anemia, dimana dibagi menjadi 7 kelompok yang beranggotakan 6 orang setiap kelompoknya. Promosi kesehatan menggunakan media permainan teka-teki silang diberikan dalam satu hari. Setelah itu dilakukan tanya jawab kepada responden tentang materi yang telah dijelaskan melalui teka-teki silang. Setelah diberikan intervensi kemudian pada tanggal 30 Mei 2022 peneliti memberikan kuesioner *posttest*, untuk menilai skor pengaruh teka-teki silang sebagai media permainan terhadap pengetahuan dan sikap remaja putri mengenai anemia di SMAN 10 Kota Bengkulu.

Penelitian ini diolah dengan menggunakan uji *Shapiro Wilk* dan *Wilcoxon* untuk menguji signifikansi pengaruh media teka-teki silang terhadap pengetahuan dan sikap remaja putri mengenai anemia di SMAN 10 Kota Bengkulu.

2. Hasil Penelitian

a. Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk mengetahui distribusi frekuensi masing-masing variabel penelitian, yaitu rerata hasil pengetahuan dan sikap sebelum dan sesudah intervensi di SMAN 10 Kota Bengkulu.

- 1) Pengetahuan sebelum dan sesudah intervensi.

Tabel 4. 1 Pengetahuan Sebelum dan Sesudah Intervensi

Variable	Descriptive Statistics			
	N	Mean	Min	Max
Pengetahuan				
Sebelum	43	9,35	4	13
Sesudah	43	13,67	10	15

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa rerata skor pengetahuan sebelum intervensi yaitu 9,35 dan sesudah 13,67.

2) Distribusi frekuensi pengetahuan sebelum dan sesudah intervensi

Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Sebelum dan Sesudah Intervensi

No	Item Pertanyaan Pengetahuan Anemia	Kelompok Perlakuan	
		Sebelum (%)	Sesudah (%)
1.	Kelompok yang paling beresiko menderita anemia defisiensi besi adalah ?	88,4	100,0
2.	Bahan makanan/minuman yang menjadi penghambat penyerapan zat besi ?	51,2	93,0
3.	Apa yang dimaksud dengan anemia ?	76,7	100,0
4.	Bahan makanan hewani yang paling banyak mengandung zat besi ?	60,5	100,0
5.	Tablet zat besi (Fe) baik dikonsumsi dengan minuman apa ?	55,8	93,0
6.	Dampak anemia pada remaja putri adalah?	25,6	69,8
7.	Mineral mikro yang penting diperlukan dalam pembentukan darah (pembentukan hemoglobin) adalah ?	81,4	100,0
8.	Pemeriksaan apakah yang harus dilakukan untuk mengetahui seseorang anemia atautidak?	60,5	100,0
9.	Didalam buah-buahan mengandung vitamin C yang dapat membantu penyerapan zat besididalam tubuh, buah-buahan yang mengandung tinggi vitamin C adalah ?	79,1	100,0
10.	Menurut anda, berapa kadar Hb normal pada remaja putri ?	23,3	60,5
11.	Kebiasaan yang dapat menghambat penyerapan zat besi oleh tubuh adalah ?	55,8	86,0
12.	Faktor apa yang menyebabkan wanita kehilangan zat besi yang berlebihan dalam tubuh ?	18,6	62,8
13.	Vitamin berikut yang membantu penyerapan zat besi didalam tubuh adalah ?	90,7	95,3
14.	Selain didalam protein hewani zat besi juga terdapat dalam sayuran, sayuran yang kayaakan zat besi salah satunya adalah ?	86,0	100,0
15.	Vitamin C merupakan zat gizi yang sangat berperan dalam meningkatkan penyerapan ?	81,4	97,7

Berdasarkan tabel 4.2 diatas, diketahui bahwa pertanyaan yang paling banyak benar sebelum intervensi adalah item pertanyaan nomor 13 yaitu (90,7%) sedangkan yang paling banyak salah pertanyaan nomor 10 yaitu (23,3%). Berikutnya, pertanyaan yang paling banyak benar setelah intervensi adalah item pertanyaan nomor 1,3,4,7,8,9,14 yaitu (100%) sedangkan pertanyaan yang paling banyak salah nomor 10 (60,5%)

3) Sikap sebelum dan sesudah diberikan media teka-teki silang

Tabel 4. 3 Sebelum dan Sesudah Intervensi

Descriptive Statistics				
Variable	N	Mean	Min	Max
Sikap				
Sebelum	43	46,47	39	52
Sesudah	43	48,14	37	60

Berdasarkan tabel 4.3, menunjukkan bahwa rerata skor sikap sebelum intervensi yaitu 46,47 dan sesudah 48,14.

4) Distribusi frekuensi sikap sebelum dan sesudah intervensi.

Tabel 4. 4 Distribusi Frekuensi Sikap Sebelum dan Sesudah intervensi

No	Sikap	Sebelum (%)				Sesudah (%)			
		SS	S	TS	STS	SS	S	TS	STS
1	Anemia lebih rentan terjadi pada Remaja Putri dibandingkan dengan Remaja putra	67,4	32,6	0	0	79,1	20,9	0	0
2	Teh merupakan bahan makanan yang dapat menghambat penyerapan zat besi	11,6	83,7	4,7	0	62,8	37,2	0	0
3	Sebaiknya kita mengkonsumsi buah-buahan yang banyak mengandung vitamin C untuk menambah zat besi	41,9	58,1	0	0	51,2	48,8	0	0
4	Tablet tambah darah (Fe) boleh dikonsumsi secara bersamaan dengan Teh & Kopi	0	18,6	72,1	9,3	2,3	18,6	16,3	62,8
5	Anemia adalah suatu keadaan dimana kadar hemoglobin dalam darah kurang dari normal	37,2	62,8	0	0	51,2	44,2	2,3	2,3
6	Menstruasi merupakan penyebab wanitakehilangan zat besi yang berlebihan dalam Tubuh	39,5	46,5	11,6	2,3	62,8	37,2	0	0
7	Menurut saya tidak perlu mengkonsumsi vitamin C ataupun buah-buahan sumber vitamin C untuk membantu penyerapan zat besi dalam tubuh	4,7	25,6	55,8	14,0	7,0	18,6	16,3	58,1
8	Setiap pagi kita dianjurkan sarapan pagi untuk mencegah anemia	51,2	48,8	0	0	69,8	23,3	7,0	0
9	Buah merupakan makanan yang paling sedikit mengandung zat besi	4,7	9,3	79,1	7,0	4,7	7,0	18,6	69,8
10	Untuk mengetahui seseorang terkena anemia atau tidak harus dilakukan pemeriksaan Hemoglobin	4,7	14,0	46,5	34,9	48,8	41,9	9,3	0
11	Tidak perlu waspada jika terjadi penurunan konsentrasi	4,7	9,3	67,4	18,6	4,7	16,3	20,9	58,1

penurunan konsentrasi dalam mengikuti proses belajar									
12	Mengonsumsi kopi dan teh sewaktu makan tidak menghambat penyerapan zat besi didalam tubuh	7,0	23,3	62,8	7,0	7,0	23,3	23,3	46,5
13	Pepaya tidak mengandung vitamin C yang dapat membantupenyerapan zat besi dalam tubuh	7,0	16,3	72,1	4,7	0	32,6	16,3	51,2
14	Kadar Hb <12gr/dl adalah kadar Hb normal pada remaja putri	25,6	60,5	14,0	0	51,2	39,5	4,7	4,7
15	Vitamin C merupakan zat gizi yang tidak berperan dalam penyerapan zat besi	7,0	11,6	65,1	16,3	0	18,6	14,0	67,4

Berdasarkan tabel 4.4 diatas, diketahui bahwa pernyataan yang paling banyak benar sebelum intervensi adalah item pernyataan nomor 1 yaitu (67,4%) dan pernyataan yang paling banyak benar setelah intervensi adalah item pernyataan nomor 1 yaitu (79,1%).

b. Analisis Bivariat

Analisis ini dilakukan untuk melihat pengaruh media teka-teki silang terhadap pengetahuan dan sikap sebelum dan sesudah diberikan intervensi. Uji normalitas data menunjukkan bahwa data tidak terdistribusi normal, maka uji statistik yang digunakan adalah uji *Wilcoxon*.

Tabel 4.5 Pengaruh Media Permainan Teka-Teki Silang Terhadap Pengetahuan dan Sikap Mengenai Anemia.

Variable	Sebelum	Sesudah	P
	Mean	Mean	Value
Pengetahuan	9,35	13,67	0,000
Sikap	46,47	48,14	0,000

Hasil uji data pengetahuan dan sikap dengan menggunakan uji *wilcoxon* diperoleh nilai $p \text{ Value} = 0,000 < \text{dari } 0,05$ maka H_0 ditolak dengan menggunakan tingkat kepercayaan 95% berarti ada pengaruh media permainan teka-teki silang terhadap pengetahuan dan sikap remaja putri mengenai anemia di SMAN 10 Kota Bengkulu.

B. Pembahasan

1. Pengetahuan Remaja Mengenai Anemia SMAN 10 Kota Bengkulu

Terjadinya pengaruh yang signifikan pada pengetahuan remaja putri tentang anemia setelah diberikan media teka-teki silang. Hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya rerata pengetahuan pada *pretest* (9,35) dan *posttest* (13,67). Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Fitri (2021) menunjukkan perbedaan pengetahuan tentang anemia defisiensi zat besi menggunakan media Teka-teki Silang sebelum dan sesudah dilakukan intervensi mengalami peningkatan. Penelitian yang dilakukan Muzakir (2018) terdapat perbedaan pengetahuan siswa sebelum dan setelah diberikan media teka-teki silang yang ditunjukkan oleh perbedaan rata-rata *pretest* dan *posttest*.

Penelitian ini terdapat 15 soal pertanyaan pengetahuan tentang anemia, setelah diberikan promosi kesehatan dengan media teka-teki silang terdapat jawaban masih banyak salah pada pertanyaan pengetahuan item nomor 10 yaitu berapa kadar Hb normal remaja Putri (60,5%), yang disebabkan karena kurang teliti dalam membaca jawaban.

Menurut puspitaningrum dkk (2017) peningkatan pengetahuan remaja juga dipengaruhi oleh jarak antara waktu intervensi dengan *posttest*. Hal ini dikarenakan berkaitan dengan ingatan menyimpan informasi (retensi). Semakin cepat jarak antara waktu intervensi dengan *posttest* maka hasil *posttest* akan semakin membaik karena ingatannya masih kuat. Jika semakin lama jarak antara waktu intervensi dengan *posttest* maka retensi seseorang tidak akan bertahan lama. Sebanyak 54% materi akan diingat setelah 1 hari, 35% materi akan diingat setelah 7 hari, 21% materi akan diingat setelah 14 hari, dan 8% materi akan diingat setelah 14 hari. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa setelah 14 hari, 90% siswa-siswi hampir melupakan informasi yang telah didapat.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang yaitu adanya akses informasi dan pengalaman. Akses informasi merupakan suatu media yang dapat diberikan informasi dan pengetahuan seseorang. Semakin banyak mengakses informasi maka akan semakin banyak pengetahuan yang diperoleh (Ariani,2014). Peningkatan pengetahuan dapat dipengaruhi juga oleh beberapa faktor, seperti pendidikan, pengalaman pribadi atau dari orang lain, lingkungan dan media massa (Ariani,2014). Pemanfaatan media dalam memberikan pendidikan kesehatan bertujuan untuk menarik perhatian seseorang terhadap suatu masalah

atau terhadap informasi yang akan diberikan, sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap seseorang (Sari, 2018). Pendidikan kesehatan merupakan kegiatan yang membantu individu, kelompok atau masyarakat untuk meningkatkan kemampuan baik berupa pengetahuan, sikap dan psikomotor untuk mencapai derajat kesehatan yang optimal (Ariani,2014).

2. Sikap Remaja SMAN 10 Kota Bengkulu

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa didapatkan sikap sebelum dilakukan intervensi dengan media teka-teki silang dan setelah dilakukan intervensi mengalami peningkatan. Hasil penelitian sikap sebelum (46,47) meningkat menjadi (48,14). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Muzakir (2018) didapatkan adanya peningkatan sikap sebelum intervensi menggunakan teka-teki silang dan sikap sesudah intervensi.

Penelitian ini terdapat 15 pernyataan sikap dimana 8 diantaranya adalah pernyataan positif. Terdapat pernyataan sikap dengan skor rendah setelah diberikan media teka-teki silang yaitu pada pernyataan positif nomor 10 (48,8%) dan pernyataan negatif nomor 12 dengan persentase (62,5%). Hal ini disebabkan karena kurangnya pemahaman responden mengenai anemia. Hasil penelitian Wijaningsih (2019) menunjukkan penyebab remaja mengalami anemia dikarenakan pengetahuan yang kurang tentang anemia dan sikap yang tidak mendukung.

Pratiwi (2021) mengemukakan bahwa sikap merupakan faktor predisposisi dalam seseorang melakukan perilaku tertentu dalam melakukan pencegahan penyakit. Sikap merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi seseorang dalam mencegah terjangkitnya suatu penyakit karena dalam upaya pencegahan penyakit pasti berhubungan dengan sikap masyarakat. Pembentukan atau faktor yang mempengaruhi sikap adalah pengalaman pribadi, pengaruh orang lain yang dianggap penting, pengaruh kebudayaan, media massa, lembaga pendidikan, agama, dan faktor emosional. Sikap merupakan respon yang tertutup pada seseorang pada stimulus atau obyek, serta melibatkan faktor pendapat dan emosi yang bersangkutan.

Sikap juga dapat dipengaruhi oleh pengetahuan menurut Walgito (2003) beberapa faktor yang mempengaruhi sikap seseorang salah satunya adalah pengetahuan. Jika pengetahuan responden baik maka sikap respon akan menjadi

positif, begitupun sebaliknya jika pengetahuan responden buruk maka sikap responden juga dapat menjadi negative.

3. Pengaruh Media Permainan Teka-teki Silang Terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri Menenai Anemia Di SMAN 10 Kota Bengkulu

Hasil uji statistik didapatkan hasil selisih mean pengetahuan sebelum dan sesudah adalah 4,32. Hal ini menunjukkan bahwa rerata peningkatan skor pengetahuan terjadi peningkatan. Pada selisih mean sikap sebelum dan sesudah yaitu 1,67, ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan sikap sebelum dan sesudah. Hal ini membuktikan bahwa pemberian media teka-teki silang dapat meningkatkan atau merubah sikap remaja. Sejalan dengan penelitian Muzakir (2018) terdapat perbedaan rerata pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan media teka-teki silang yaitu dengan adanya peningkatan.

Hasil penelitian dengan menggunakan uji *wilcoxon* didapatkan nilai p value = $0,000 \leq 0,05$ dengan menggunakan tingkat kepercayaan 95%, yang berarti ada pengaruh media teka-teki silang terhadap pengetahuan dan sikap remaja tentang anemia di SMAN 10 Kota Bengkulu.

Salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan dan sikap seseorang yaitu media. Media berfungsi untuk memudahkan seseorang memahami informasi yang dianggap rumit. Peningkatan pengetahuan dan sikap ini menunjukkan keberhasilan dalam memberikan promosi kesehatan dengan media teka-teki silang. Selain itu, peningkatan sikap juga dikarenakan oleh peningkatan pengetahuan. Peningkatan pengetahuan dan sikap ini diperoleh dari proses belajar dengan memanfaatkan semua alat indera, dimana 13% dari pengetahuan diperoleh melalui indera dengar dan 35-55% melalui indera pendengaran dan penglihatan. Hal ini sesuai dengan tujuan pemberian edukasi Anemia yaitu menghasilkan peningkatan pengetahuan yang akan mempengaruhi perubahan sikap dan perilaku (Manullang, 2020).

Remaja adalah masa transisi dari periode anak menuju dewasa. Karakteristik seseorang yang sudah memasuki usia remaja salah satunya adalah timbulnya rasa ingin tahu terhadap informasi. Biasanya informasi tersebut diperoleh dari buku, majalah, tabloid bahkan internet dan juga media permainan. Hal ini terlihat bahwa media permainan merupakan salah satu media yang diminati remaja untuk memperoleh informasi.

Media promosi kesehatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu media permainan teka-teki silang. Permainan teka-teki silang merupakan sebuah permainan yang cara bermainnya dengan mengisi ruang-ruang kosong yang terbentuk kotak dengan huruf-huruf sehingga membentuk sebuah kata yang sesuai dengan petunjuk, selain itu mengisi dengan teka-teki silang memang sungguh sangat mengasikkan, selain juga berguna untuk mengingat kosakata (Diniyati, 2019).

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tentang pengaruh media permainan teka-teki silang terhadap pengetahuan dan sikap remaja putri mengenai anemia di SMAN 10 Kota Bengkulu masih memiliki keterbatasan penelitian yaitu Peneliti tidak menjelaskan kepada responden mengenai item soal yang terdapat simbol matematika sehingga responden terjadi kesalahan pada saat menjawab soal.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari pengaruh media permainan teka-teki silang terhadap pengetahuan dan sikap remaja putri mengenai anemia di SMAN 10 Kota Bengkulu, maka dapat di ambil kesimpulan bahwa :

1. Rerata pengetahuan remaja putri tentang anemia sebelum dan sesudah diberikan promosi kesehatan melalui media permainan teka-teki silang di SMAN 10 Kota Bengkulu mengalami peningkatan.
2. Rerata sikap remaja putri tentang anemia sebelum dan sesudah diberikan promosi kesehatan melalui media permainan teka-teki silang di SMAN 10 Kota Bengkulu mengalami peningkatan.
3. Ada pengaruh media permainan teka-teki silang terhadap pengetahuan dan sikap mengenai anemia pada remaja putri di SMAN 10 Kota Bengkulu.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, peneliti ingin memberikan saran kepada beberapa pihak terkait antara lain kepada

1. Bagi SMAN 10 Kota Bengkulu
Bagi sekolah diharapkan dengan adanya media permainan teka-teki silang ini dapat menjadi sarana untuk menambah pengetahuan dan sikap mengenai anemia pada remaja agar wawasan tentang anemia meningkat sehingga dapat mencegah anemia remaja.
2. Bagi Poltekkes Kemenkes Bengkulu
Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi sebagai tambahan sumber kepustakaan dan referensi yang bermanfaat bagi mahasiswa prodi DIV Promosi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Bengkulu khususnya tentang media permainan terhadap pengetahuan dan sikap remaja putri mengenai anemia di SMAN 10 Kota Bengkulu.
3. Bagi peneliti selanjutnya
Hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber literatur dalam mengembangkan penelitian selanjutnya dan berikutnya dapat mengembangkan variabel-variabel penelitian disamping variabel yang sudah ada.

4. Bagi Responden

Responden diharapkan lebih meningkatkan lagi kepedulian terhadap kesehatan masing-masing salah satu caranya yaitu dengan menerapkan apa yang telah didapatkan pada saat menjadi responden.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariani, A. (2014). *Metodologi penelitian*. Jakarta: Nusa Medika. Diakses 15 Juni 2022
- Almasdi, S. (2021). *Metodologi Penelitian*. Edisi Revisi. Pekanbaru : Universitas Riau Press. Diakses 19 juni 2022
- Anis Fadhylah, and Heni Puji Wahyuningsih, and Y. K. (2020). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri Di Smpn 1 Kokap, Kulon Progo Tahun 2019. Unspecified thesis, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta. Tersedia dari : <http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/id/eprint/2276>, diakses 9 november 2021
- Amany, Afifah Hasna and Rokhanawati, Dewi (2017). Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Anemia dengan Kejadian Anemia Pada Siswi Di 3 Sma Kota Yogyakarta. Tersedia dari : <http://lib.unisayogya.ac.id/>, diakses 15 Juli 2022
- Diananda, A. (2018). Psikologi Remaja dan Permasalahannya. Tersedia dari : <http://e-journal.stit-islamic-village.ac.id/index.php/istighna>, diakses 18 juni 2022
- Diniyati, H. (2019). Pengaruh Penyuluhan Dengan Media Teka Teki Silang Terhadap Pengetahuan dan Sikap Tentang Anemia Defisiensi Zat Besi pada Siswa Kelas VIII di SMPN 25. Tersedia dari : <https://pustaka.poltekkes-pdg.ac.id>, diakses 12 juni 2022
- Edison, Pujianti, & Muddin, F. (2020). Perilaku Pecegahan Covid-19 Ditinjau dari Karakteristik Individu dan Sikap Masyarakat. Tersedia dari : <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jppkmi>, diakses 10 juni 2022
- Edriati, S., Handayani, S., & Sari, N. P. (2017). Penggunaan Teka-Teki Silang Sebagai Strategi Pengulangan Dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Sma Kelas Xi Ips. *Jurnal Pelangi*, 9(2). Tersedia dari : <http://ejournal.stkip-pgri-sumbar.ac.id/index.php/pelangi/article/view/2047>, diakses 14 janurai 2022
- Eduan, W. (2019). Influence of study abroad factors on international research collaboration: evidence from higher education academics in sub-Saharan Africa. *Studies in Higher Education*, 44(4). Diakses 20 november 2021
- Ervina, R. (2018). Hubungan Pola Makan Dengan Kejadian Anemia pada Remaja Putri di MTs Lubuk Buaya Tahun 2018. *E-Skripsi Universitas Andalas*. Tersedia dari: <http://scholar.unand.ac.id/id/eprint/38124>, diakses 7 november 2021
- Fitri, M. A. (2021). Perbedaan Penyuluhan dengan Metode Ceramah dan Teka-teki Silang Terhadap Pengetahuan Remaja Putri Tentang Anemia Defisiensi Zat Besi di SMAN 9 Kota Padang Tahun 2021. <https://pustaka.poltekkes-pdg.ac.id>, Diakses 10 Juni 2022
- Firdaus, A. (2018). Pengetahuan dan Sikap Remaja Terhadap Penggunaan Napza di SMA Kota Semarang. tersedia dari : <http://repository.unimus.ac.id>, diakses 16 Juni 2022
- Goleman., 2019. (2019). Ta Konsumtif. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9). diakses 7 november 2021

- Imtaza, F. (2021). Perbedaan Media Edukasi Gizi Terhadap Pengetahuan dan Sikap Terkait Anemia Remaja Putri di SMK Dental Asisten Sekesal Jakarta. Tersedia dari : <http://repository.upnvj.ac.id>, diakses 17 juni 2022
- Jatmika, Septian E., Maulana, M., Kuntoro, & Martini, S. (2019). Pengembangan Media Promosi Kesehatan. In *Buku Ajar*. diakses 19 desember 2021
- Kusumawati, D. (2017). Hubungan Penampilan dan Rasa Makanan dengan Sisa Makanan Pada Katering Diet di Asrama Putri SMA Semesta Semarang. Tersedia dari : <http://repository.unimus.ac.id>, diakses 19 juni 2022
- Manullang, T. D., & Ismiati. (2020) Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media Grup Chat Whatsapp Cemia (Cegah Anemia) terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri tentang Anemia di SMA N 3 Kota Bengkulu. Poltekkes Kemenkes Bengkulu. (2020). Program Sarjana Terapan. <http://repository.poltekkesbengkulu.ac.id/id/eprint/458>, diakses 21 desember 2021
- Muzakir, Y. c & Junaidi (2018). Efektivitas Media Teka-teki Silang dengan Metode NHT (*Number Heads Together*) Terhadap Peningkatan Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba pada Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 5 Kendari Tahun 2017. <http://garuda.kemdikbud.go.id/>, diakses 11 Juni 2022
- Nugraheni, S. A., & Kartini, A. (2018). *The Effect of Peer Educator Method Nutritional Education on Changes in Behavior of Young Women in Prevention of Iron Deficiency Anemia in Semarang City*. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6(4). <https://doi.org/10.14710/jkm.v6i4.21397>, diakses 13 januari 2022
- Rais, M. (2017). Hubungan Asupan Zat Besi, Status Gizi dan Lama Menstruasi Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri. Tersedia dari : <http://repository.unimus.ac.id>, diakses 17 juni 2022
- Ratna, M. Mina, Y. and Margono. (2019). karakteristik dan prevalensi anemia pada mahasiswi D IV Kebidanan reguler B tingkat III Poltekkes Kemenkes Yogyakarta tahun 2019. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9). Tersedia dari : <http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/2349/>, diakses 21 desember 2021
- Rohaenitasari, W. (2013). Peningkatan Hasil Belajar Siswa SMA Melalui Praktikum Dalam Model Pembelajaran Learning Cycle 7E Pada Materi Stoikiometri Universitas Pendidikan Indonesia. *Repository.Upi.Edu Perpustakaan.Upi.Edu*, 9.
- Saraswati, R. S., Kartini, A., & Agushybana, F. (2020). Pengaruh Aplikasi Android Aneminfo terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri terkait Anemia Defisiensi Besi. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*, 15(2). <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/jpki/article/view/25568>, diakses 20 desember 2021
- Sari, Y. (2018). Pengaruh Promosi Kesehatan Menggunakan Metode Ceramah dan Media Teka Teki Silang Terhadap Tingkat Pengetahuan Siswa. Tersedia dari : <http://eprints.unipdu.ac.id/id/eprint/1076>, diakses 10 juni 2022

- Sembiring (2018). Hubungan Gaya Hidup Remaja Terhadap Kejadian Anemia Pada Remaja Putri Kelas X di SMAN 2 Binjai Tahun 2018. Tersedia dari : <http://poltekkes.aplikasi-akademik.com/xmlui/handle/123456789/723>, diakses 14 Januari 2022
- Sirait, A.W . (2019). Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Anemia dengan Kejadian Anemia pada Remaja Putri Kelas VIII di SMP Negeri 3 Lubuk Pakam. Tersedia dari : <http://poltekkes.aplikasi-akademik.com/xmlui/handle/123456789/1669>, diakses 10 januari 2022
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung : CV. Alfabeta.
- Wijaningsih,W., Supadi, I., Putra., H. (2019). Pengaruh Pemberian Edukasi Gizi Terhadap Pengetahuan dan Sikap Mengenai Anemia Pada Remaja Putri. Poltekkes Kemenkes Semarang. Tersedia dari : <http://ejournal.poltekkes-smg.ac.id/ojs/index>, diakses 9 Juni 2022
- Zidni, I., Waryana, W., Sitasari, A., Sitasari, A., & Aritonang, I. (2018). Media Aplikasi Mobile “Stop Anemia” Terhadap Pengetahuan Tentang Anemia Dan Sikap Dalam Mencegah Anemia Pada Remaja Putri. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta. Tersedia dari: <http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/id/eprint/545>, diakses 14 januari 2022

L

A

M

P

I

R

A

N

ORGANISASI PENELITIAN

Pembimbing

Nama : Dino Sumaryono, SKM.,MPH

NIP : 1973033051997021002

Pekerjaan : Dosen Jurusan Promosi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Bengkulu

Jabatan : Pembimbing I

Nama : Wisuda Andeka Marleni, SST. M. Kes

NIP : 198103122002122002

Pekerjaan : Dosen Jurusan Promosi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Bengkulu

Jabatan : Pembimbing II

Peneliti

Nama : Atika Dwi Novitasari

NIM : P05170018049

Pekerjaan : Mahasiswa

Alamat : Jl. Muhajirin 6 Kel. Padang Nangka Kec. Singaran Pati Bengkulu

JADWAL PENELITIAN

No	Pendahuluan	Semester Pertama				Semester Kedua						
I.	Pendahuluan	Agust	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	April	Mei	Juni	Juli
	Mengidentifikasi Masalah											
	Pengambilan Judul											
	Pembuatan Proposal											
	Ujian Proposal											
	Perbaikan Proposal											
	Pengurusan Surat Izin											
II.	Pelaksanaan Penelitian											
	Pengolahan Data											
III	Penyusunan Laporan											
	Seminar Hasil											
	Perbaikan Seminar Hasil											

**LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN
(INFORMED CONSENT)**

Dengan ini, Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :

Alamat :

Umur :

Menyatakan bersedia menjadi responden dalam penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa prodi DIV Promosi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Bengkulu yang bernama Atika Dwi Novitasari dengan judul “Pengaruh media permainan teka-teki silang terhadap pengetahuan dan sikap remaja putri mengenai anemia di SMAN 10 Kota Bengkulu”.

Saya memahami penelitian ini dimaksudkan untuk kepentingan peneliti dalam menyelesaikan skripsi dan tidak merugikan saya dalam segi apapun dan jawaban yang saya berikan akan dijaga kerahasiannya. Persetujuan ini saya buat secara sukarela dan tidak ada unsur paksaan dari manapun. Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat digunakan bagaimana semestinya.

Bengkulu, 2022

Responden

(.....)

KUESIONER PENELITIAN
PENGARUH MEDIA PERMAINAN TEKA-TEKI SILANG TERHADAP
PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA PUTRI MENGENAI
ANEMIA DI SMAN 10 KOTA BENGKULU

Identitas

Nama Lengkap :

Kelas :

Absen :

Petunjuk :

Pilihlah jawaban dibawah ini dengan memberi tanda silang (X) pada jawaban yang paling benar menurut saudara.

1. Kelompok yang paling beresiko menderita anemia defisiensi besi adalah ?
 - a. Remaja putra
 - b. Remaja putri
 - c. Lansia
 - d. Bayi
2. Bahan makanan/minuman yang menjadi penghambat penyerapan zat besi ?
 - a. Teh
 - b. Cokelat
 - c. Daging
 - d. Buah
3. Apa yang dimaksud dengan anemia ?
 - a. Suatu keadaan dimana kadar hemoglobin dalam darah kurang dari normal
 - b. Suatu keadaan dimana darah rendah dalam tubuh
 - c. Suatu keadaan eritrosit meningkat
 - d. Suatu keadaan kadar hemoglobin meningkat
4. Bahan makanan hewani yang paling banyak mengandung zat besi ?
 - a. Daging ayam
 - b. Daging Sapi
 - c. Daging domba
 - d. Daging kuda

5. Tablet zat besi (Fe) baik dikonsumsi dengan minuman apa ?
 - a. Teh
 - b. Kopi
 - c. Susu
 - d. Air putih

6. Dampak anemia pada remaja putri adalah?
 - a. Konsentrasi belajar menurun
 - b. Selalu terhambat datang bulan
 - c. Bibir pecah-pecah
 - d. Mata berkunang-kunang

7. Mineral mikro yang penting diperlukan dalam pembentukan darah (pembentukan hemoglobin) adalah ?
 - a. Tannin
 - b. Zat besi
 - c. Kalsium
 - d. Fosfor

8. Pemeriksaan apakah yang harus dilakukan untuk mengetahui seseorang anemia atau tidak?
 - a. Cek urin
 - b. Cek hemoglobin
 - c. Cek gula darah
 - d. Cek tekanan darah

9. Didalam buah-buahan mengandung vitamin C yang dapat membantu penyerapan zat besi didalam tubuh, buah-buahan yang mengandung tinggi vitamin C adalah ?
 - a. Rambutan
 - b. Duku
 - c. Durian
 - d. Pepaya

10. Menurut anda, berapa kadar Hb normal pada remaja putri ?
 - a. Kadar Hb < 12g/dl
 - b. Kadar Hb > 12g/dl
 - c. Kadar Hb < 13g/dl
 - d. Kadar Hb > 11 g/dl

11. Kebiasaan yang dapat menghambat penyerapan zat besi oleh tubuh adalah ?
 - a. Kebiasaan merokok
 - b. Kebiasaan minum Teh/kopi bersamaan sewaktu makan
 - c. Kebiasaan tidur terlalu larut malam
 - d. Kebiasaan konsumsi obat-obatan
12. Faktor apa yang menyebabkan wanita kehilangan zat besi yang berlebihan dalam tubuh ?
 - a. Kebiasaan tidur terlalu larut malam
 - b. Kurang konsumsi makanan yang bergizi
 - c. Kurang berolahraga
 - d. Menstruasi
13. Vitamin berikut yang membantu penyerapan zat besi didalam tubuh adalah ?
 - a. Vitamin C
 - b. Vitamin D
 - c. Vitamin E
 - d. Vitamin A
14. Selain didalam protein hewani zat besi juga terdapat dalam sayuran, sayuran yang kayaakan zat besi salah satunya adalah ?
 - a. Bayam
 - b. Sawi
 - c. Kangkung
 - d. Daun singkong
15. Vitamin C merupakan zat gizi yang sangat berperan dalam meningkatkan penyerapan ?
 - a. Karbohidrat
 - b. Lemak
 - c. Zat besi
 - d. Zat mineral

Sumber: (Sirait, 2019) dan (Manullang, 2020)

KUESIONER PENELITIAN

PENGARUH MEDIA PERMAINAN TEKA-TEKI SILANG TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA PUTRI MENGENAI ANEMIA DI SMAN 10 KOTA BENGKULU

Identitas

Nama Lengkap :

Kelas :

Absen :

Petunjuk :

Berilah tanda checklist (\checkmark) pada bagian yang disediakan menurut jawaban Anda benar !

Keterangan :

- 1) SS = Sangat Setuju
- 2) S = Setuju
- 3) TS = Tidak Setuju
- 4) STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Anemia lebih rentan terjadi pada Remaja Putri dibandingkan dengan Remaja putra				
2	Teh merupakan bahan makanan yang dapat menghambat penyerapan zat besi				
3	Sebaiknya kita mengkonsumsi buah-buahan yang banyak mengandung vitamin C untuk menambah zat besi				
4	Tablet tambah darah (Fe) boleh dikonsumsi secara bersamaan dengan Teh & Kopi				
5	Anemia adalah suatu keadaan dimana kadar hemoglobin dalam darah kurang dari normal				
6	Menstruasi merupakan penyebab wanita kehilangan zat besi yang berlebihan dalam Tubuh				
7	Menurut saya tidak perlu mengkonsumsi vitamin C ataupun buah-buahan sumber vitamin C untuk membantu penyerapan zat besi dalam tubuh				

8	Setiap pagi kita dianjurkan sarapan pagi untuk mencegah anemia				
9	Buah merupakan makanan yang paling sedikit mengandung zat besi				
10	Untuk mengetahui seseorang terkena anemia atau tidak harus dilakukan pemeriksaan Hemoglobin				
11	Tidak perlu waspada jika terjadi penurunan konsentrasi penurunan konsentrasi dalam mengikuti proses belajar				
12	Mengonsumsi kopi dan teh sewaktu makan tidak menghambat penyerapan zat besi didalam tubuh				
13	Pepaya tidak mengandung vitamin C yang dapat membantu penyerapan zat besi dalam tubuh				
14	Kadar Hb <12gr/dl adalah kadar Hb normal pada remaja putri				
15	Vitamin C merupakan zat gizi yang tidak berperan dalam penyerapan zat besi				

Sumber: (Sembiring, 2018) dan (Manullang, 2020)



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN BENGKULU
Jalan Indragiri No. 3, Padang Harapan Kota Bengkulu 38225
Telepon: (0736) 341212, Faksimile: (0736) 21514, 25343
Website: poltekkesbengkulu.ac.id, email: poltekkes26bengkulu@gmail.com



KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"

No.KEPK/224/06/2022

Protokol penelitian yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama : Atika Dwi Novitasari
Principal In Investigator

Nama Institusi : poltekkes kemenkes bengkulu
Name of the Institution

Dengan judul:
Title

"Pengaruh media permainan teka-teki silang terhadap pengetahuan dan sikap remaja putri mengenai anemia di SMAN 10 Kota Bengkulu"

"The influence of crossword game media on the knowledge and attitudes of young women about anemia at SMAN 10 Bengkulu City"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 12 Juni 2022 sampai dengan tanggal 12 Juni 2023.

This declaration of ethics applies during the period June 12, 2022 until June 12, 2023.

June 12, 2022
Professor and Chairperson,



apt. Zamharira Muslim, M.Farm

LEMBAR VALIDASI AHLI MEDIA

Judul Penelitian : Pengaruh Media Permainan Teka-teki Silang terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri Mengenai Anemia di SMAN 10 Kota Bengkulu

Sasaran Penelitian : Siswi SMAN 10 Kota Bengkulu

Peneliti : Atika Dwi Novitasari

Ahli Media : Wiro Irawan, S.Kom

Petunjuk :

Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/ibu selaku ahli media terhadap kelayakan media pembelajaran Teka-teki Silang yang dikembangkan. Pendapat, kritik, saran, penilaian dan komentar Bapak/ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media pembelajaran ini. Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon Bapak/ibu memberikan respon pada setiap pertanyaan dalam lembar kuisioner ini dengan memberikantanda (v) pada kolom angka.

Keterangan Skala :

Sangat baik : 4
Baik : 3
Cukup : 2
Sangat Kurang : 1

Komentar atau saran Bapak/ibu dimohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan. Atas kesediaan Bapak/ibu untuk mengisi kuisioner lembar validasi ini saya ucapkan terimakasih.

A. Penilaian Media

No	Aspek	Kriteria	Penilaian			
			1	2	3	4
1.	Keefektifan dan kefeesianan	1. Media dapat digunakan secara efektif			✓	
		2. Jenis media pembelajaran yang dikembangkan cukup efisien			✓	
2.	Reliabel	3. Media yang dikembangkan tergolong media yang reliabel			✓	
3.	Maintainable	4. Media dapat dipelihara atau dikelola dengan mudah			✓	
4.	Usabilitas	5. Media dapat dengan mudah digunakan.			✓	
5.	Ketepatan pemilihan media	6. Ketepatan pemilihan media dengan materi yang dikembangkan			✓	
6.	Dokumentasi	7. Kejelasan petunjuk penggunaan media			✓	
		8. Penggunaan alat permainan yang bervariasi			✓	
7.	Reusabilitas	9. Media yang dikembangkan dapat digunakan kembali			✓	
8.	Komunikatif	10. Media dapat dengan mudah dipahami serta menggunakan bahasa yang baik, benar, dan efektif			✓	
9.	Kreatif dan Inovatif	11. Media unik, menarik dan luwes			✓	
10.	Sederhana	12. Tidak menyulitkan siswa			✓	
11.	Tipografi (huruf dan susunanya)	13. Pemilihan jenis huruf			✓	
		14. Ukuran huruf yang digunakan			✓	
		15. Pengaturan jarak (huruf, baris, karakter)				✓
		16. Keterbacaan teks jelas			✓	
12.	Gambar	17. Tampilan gambar yang disajikan			✓	
		18. Ketepatan penempatan gambar			✓	

		19. Keseimbangan proporsi gambar			✓	
		20. Kesesuaian gambar yang mendukung materi			✓	
13.	Warna	21. Menggunakan komposisi warna yang tepat			✓	
		22. Keserasian pemilihan warna			✓	
		23. Penggunaan warna yang dapat membawa perasaan nyaman saat melihatnya			✓	
14.	Desain	24. Kerapian desain			✓	
		25. Kemenarikan desain				✓

Sumber : Ria sartikaningrum (2013)

B. KESALAHAN, KOMENTAR, DAN SARAN PERBAIKAN

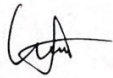
Jenis Kesalahan	Saran Perbaikan
Komentar	

C. KESIMPULAN

Kesimpulan secara umum tentang media penilaian Ahli Media

Layak untuk diujicobakan	<input checked="" type="checkbox"/>
Layak untuk diujicobakan dengan revisi sesuai saran	<input type="checkbox"/>
Tidak layak untuk diujicobakan	<input type="checkbox"/>

Bengkulu, 16 Mei.....2022
Ahli Media


(Wiro Irawan S.kom.....)

ABOUT ME

gampang dan mudah beradaptasi dengan lingkungan baru, suka mempelajari hal-hal baru, mampu bekerja dalam team dan terbiasa dengan deadline.

CONTACT

📞 085758844719

✉️ wiro.irawan@students.amikom.ac.id

📍 Desa talang kering kec air napal bengkulu utara

SOCIAL MEDIA

📷 Wiro.irawan

📘 fb.com

🐦 irawanwiro

ACHIEVEMENT

- Nominasi Amicta Kategori Film Kartun 2019 - Nasional



Scan QR untuk melihat CV online kandidat



Wiro Irawan

S1 Sistem Informasi

EDUCATION

Universitas Amikom Yogyakarta
2016 - 2021

Departement
S1 Sistem Informasi

SMKN 03 KOTA BENGKULU
2013 - 2016

SKILL

Animasi 2D
★★★★

2D vfx compositing art

Motion Graphic
★★★★★

Motion graphic, rigging karakter

Video Editing
★★★★

Vidio editing, film editing, iklan

WORK EXPERIENCE

ruang guru
2021 - 2022

Job / Division
animator

MSV Studio
2019 - 2021

Job / Division
2d VFX Compositing

himove indonesia
2019 - 2021

Job / Division
rotoscoping art (freelance)

STRENGHTS & WEAKNESS

My Strenghths

Inovatif, Kreatif, dan Mampu Bekerja Dibawah Tekanan

My Weakness

-

LEMBAR VALIDASI UNTUK AHLI MATERI

Judul Penelitian : Pengaruh media permainan teka-teki silang terhadap pengetahuan dan sikap remaja putri mengenai anemia di SMAN 10 Kota Bengkulu

Sasaran Penelitian : Siswi SMAN 10 Kota Bengkulu

Peneliti : Atika Dwi Novitasari

Validator : *Jumrah, S.Km, M.Ci*

Petunjuk:

1. Lembar ini diisi oleh validator
2. Lembar ini dimaksudkan untuk validasi pengumpulan data, serta mengungkapkan komentar atau saran dari validator jika ada
3. Pemberian penilaian dengan memberikan tanda *check list* (✓) pada kolom yang sesuai
4. Apabila ada komentar atau saran, mohon dituliskan pada lembar yang telah tersedia
5. Pedoman penilaian sebagai berikut:

Instrumen Pengumpulan Data

No	Aspek yang dinilai	Layak	Tidak Layak
1	Kebenaran konsep dalam menjelaskan materi	✓	
2	Kebenaran istilah dalam menjelaskan materi	✓	
3	Kebenaran contoh dalam menjelaskan materi	✓	
4	Penyusunan materi sesuai perkembangan zaman	✓	
5	Penyusunan materi sesuai dengan perkembangan keilmuan	✓	
6	Materi disusun secara sistematis	✓	
7	Materi disusun secara logis	✓	
8	Relevansi materi Anemia	✓	
9	Materi yang disajikan dapat meningkatkan kemampuan pemahaman Siswi SMA	✓	
10	Materi yang disajikan dapat merangsang kemampuan Siswi SMA untuk berpikir lebih runtut	✓	
11	Kontribusi materi dalam meningkatkan pengetahuan anak Sekolah Menengah Atas	✓	
12	Materi yang disajikan dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis Siswi SMA	✓	
13	Materi yang disajikan dapat meningkatkan kepekaan sosial Siswi SMA	✓	
14	Materi yang disajikan sesuai dengan taraf berpikir Siswi SMA	✓	
15	Penyusunan materi sesuai dengan karakteristik psikologis Siswi SMA	✓	
16	Materi yang disajikan dapat menimbulkan keingintahuan Siswi SMA	✓	

	lebih lanjut		
17	Materi yang disajikan menimbulkan dorongan lebih tinggi untuk memahami	✓	
18	Kontribusi materi dalam memberikan motivasi pengetahuan bagi Siswi SMA	✓	
19	Kontribusi materi dalam pengetahuan yang menyenangkan	✓	

Sumber: Rudi Susilana dan Cepi Riyana (2008)

Tabel Kesalahan dan Saran Perbaikan

No	Jenis Kesalahan	Saran Perbaikan
1	no 1 & no 2	Perhatikan lagi badan (n) dan kelengkapan

Komentar/ Saran:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Kesimpulan:

1. Layak untuk uji coba lapangan tanpa revisi
 2. Layak untuk uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran
 3. Tidak layak digunakan/uji coba lapangan
- (Mohon diliingkarinya nomor sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu)

Bengkulu, 25 April 2022
Ahli Materi



NIP. 198103162008122001

LEMBAR VALIDASI UNTUK AHLI BAHASA

Judul Penelitian : Pengaruh media permainan teka-teki silang terhadap pengetahuan dan sikap remaja putri mengenai anemia di SMAN 10 Kota Bengkulu

Sasaran Penelitian : Siswi SMAN 10 Kota Bengkulu

Peneliti : Atika Dwi Novitasari

Validator : Latan Syarifah Ma'ani, M.Pd

Petunjuk:

1. Lembar ini diisi oleh validator
2. Lembar ini dimaksudkan untuk validasi pengumpulan data, serta mengungkapkan komentar atau saran dari validator jika ada
3. Pemberian penilaian dengan memberikan tanda *check list* (✓) pada kolom yang sesuai
Keterangan :
1 : Sangat kurang/sangat kurang tepat/sangat kurang jelas
2 : Kurang baik/kurang tepat/kurang jelas
3 : Cukup baik/cukup tepat/cukup jelas
4 : Baik/tepat/jelas
5 : Sangat baik/sangat tepat/sangat jelas
4. Apabila ada komentar atau saran, mohon dituliskan pada lembar yang telah tersedia
5. Pedoman penilaian sebagai berikut:

Instrumen Pengumpulan Data

No	Aspek yang Dinilai	Skala penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Menggunakan kaidah bahasa yang baik dan benar				✓	
2	Menggunakan peristilahan yang sesuai dengan konsep pada pokok bahasa				✓	
3	Bahasa yang digunakan lugas dan mudah dipahami oleh siswa				✓	
4	Bahasa yang digunakan sudah komunikatif				✓	
5	Ketepatan pemilihan bahasa dalam menguraikan materi				✓	
6	Kalimat yang dipakai mewakili isi pesan atau informasi yang ingin disampaikan					✓
7	Kalimat yang dipakai sederhana dan langsung ke sasaran					✓
8	Ketepatan ejaan				✓	
9	Konsisten penggunaan istilah				✓	
10	Konsisten penggunaan simbol atau ikon				✓	

Sumber: Hendri budi setyawan (2012)

Tabel Kesalahan dan Saran Perbaikan

No	Jenis Kesalahan	Saran Perbaikan
	Kesalahan dalam Pemilihan Kata dan sedikit Penyusunan Struktur Kalimat.	Diperbaiki sesuai yang Sudah diinstruksikan

Komentar/ Saran:

.....
.....
.....
.....
.....

Kesimpulan:

1. Layak untuk uji coba lapangan tanpa revisi
 2. Layak untuk uji coba lapangan dengan televisi sesuai saran
 3. Tidak layak digunakan/ uji coba lapangan
- (Mohon dilingkari nomor sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu)

Bengkulu, 25 April 2022
Ahli Bahasa

Latih Syarifah Malani, M.Pd
NIP. 10. 19001406

DOKUMENTASI

Pre-test



Intervensi

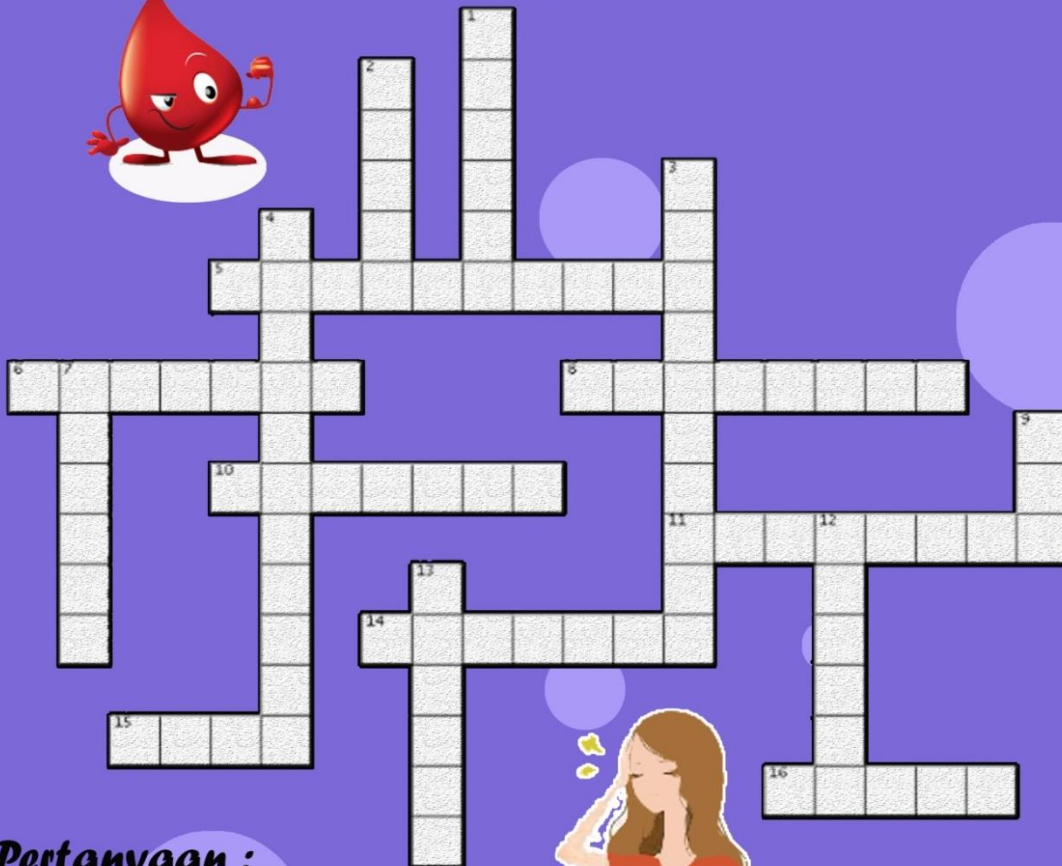


Posttest





Teka-Teki Silang Anemia



Pertanyaan :

Mendatar

5. Jenis Pemeriksaan darah yang dilakukan untuk mengetahui seseorang yang terindikasi anemia
6. Salah satu bentuk pencegahan anemia pada pagi hari
8. Jenis Vitamin yang membantu penyerapan zat besi dalam tubuh
10. Fungsi Buah-buahan yang mengandung vitamin C mampu membantu penyerapan
11. Minuman yang cocok dikonsumsi dengan tablet zat besi
14. Kebiasaan minum teh/kopi pada saat makan dapat menghambat penyerapan
15. Protein hewani yang paling banyak mengandung zat besi
16. Jenis Sayuran yang banyak mengandung zat besi

Menurun

1. Remaja putri dengan kadar Hb <12g/dl dapat dikategorikan dalam kadar Hb
2. Zat besi adalah komponen penting dalam pembentukan darah yang juga sangat diperlukan oleh mineral
3. Salah satu penyebab wanita kehilangan zat besi
4. Kelompok yang paling beresiko menderita anemia defisiensi besi
7. Suatu keadaan dimana kadar hemoglobin lebih rendah dari normal
9. salah satu jenis minuman penghambat penyerapan zat besi
12. Buah yang banyak mengandung vitamin C
13. Tingkat Konsentrasi belajar cenderung menurun pada remaja putri merupakan Anemia



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN BENGKULU

Jalan Indragiri No. 03 Padang Harapan Kota Bengkulu 38225
 Telepon: (0736) 341212 Faximile (0736) 21514, 25343
 website : poltekkesbengkulu.ac.id, email: poltekkes26bengkulu@gmail.com



19 Mei 2022

Nomor : : DM. 01.04/12.53.../2/2022
 Lampiran : -
 Hal : **Izin Penelitian**

Yang Terhormat,
Kepala DPMPTSP Provinsi Bengkulu
 di
Tempat

Sehubungan dengan penyusunan tugas akhir mahasiswa dalam bentuk Skripsi bagi Mahasiswa Prodi Promosi Kesehatan Program Sarjana Terapan Jurusan Promosi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Bengkulu Tahun Akademik 2021/2022, maka bersama ini kami mohon Bapak/Ibu dapat memberikan izin pengambilan data untuk penelitian kepada:

Nama : Atika Dwi Novitasari
 NIM : P05170018049
 Jurusan : Promosi Kesehatan
 Program Studi : Promosi Kesehatan Program Sarjana Terapan
 No Handphone : 085262672081
 Tempat Penelitian : Kota Bengkulu
 Waktu Penelitian : Mei s/d Juli
 Judul : Pengaruh Media Permainan Teka-teki Silang Terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri Mengenai Anemia di SMAN 10 Kota Bengkulu

Demikianlah, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu diucapkan terimakasih.

an. Direktur Poltekkes Kemenkes Bengkulu
 Wakil Direktur Bidang Akademik



Dr. Agung Riyadi, S.Kep, M.Kes
 NIK 196810071988031005

Tembusan disampaikan kepada:





PEMERINTAH PROVINSI BENGKULU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Batang Hari No 108, Kel Tanah Patah, Kec Ratu Agung, Kota Bengkulu, Telp 0736 22044 / Fax 0736 7342192
Website : <https://www.dpmpstp.bengkuluprov.go.id> | Email : dpmpstp@bengkuluprov.go.id

BENGKULU 38223

REKOMENDASI

Nomor : 503/82.650/415/DPMPSTP-P.1/2022

TENTANG PENELITIAN

- Dasar :
1. Peraturan Gubernur Bengkulu Nomor 33 Tahun 2019 tanggal 27 September 2019 Tentang Pendelegasian Sebagian Kewenangan Penandatanganan Perizinan dan Non Perizinan Pemerintah Provinsi Bengkulu Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Bengkulu.
 2. Surat Wakil Direktur Bidang Akademik Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Bengkulu Nomor : DM.01.04/1233/2/2022, Tanggal 19 Mei 2022 Perihal Rekomendasi Penelitian. Permohonan diterima tanggal 20 Mei 2022

Nama / NPM : ATIKA DWI NOVITASARI / P05170018049
Pekerjaan : Mahasiswa
Maksud : Melakukan Penelitian
Judul Proposal Penelitian : Pengaruh Media Permainan Teka-Teki Silang Terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri Mengenai Anemia di SMAN 10 Kota Bengkulu
Daerah Penelitian : SMA Negeri 10 Kota Bengkulu
Waktu Penelitian/Kegiatan : 23 Mei 2022 s/d 31 Juli 2022
Penanggung Jawab : Wakil Direktur Bidang Akademik Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Bengkulu

Dengan ini merekomendasikan penelitian yang akan diadakan dengan ketentuan :

- a. Sebelum melakukan penelitian harus melapor kepada Gubernur/Bupati/Walikota Cq Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik atau sebutan lain setempat.
- b. Harus mentaati semua ketentuan Perundang-undangan yang berlaku.
- c. Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Bengkulu.
- d. Apabila masa berlaku Rekomendasi ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai, perpanjangan Rekomendasi Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- e. Rekomendasi ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat rekomendasi ini tidak mentaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Rekomendasi ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Ditetapkan di : Bengkulu
Pada tanggal : 20 Mei 2022

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI BENGKULU,




KARMAWANTO, M.Pd
Pembina Utama Muda
NIP. 196901271992031002



Tembusan disampaikan kepada Yth:

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Bengkulu
2. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Bengkulu
3. Wakil Direktur Bidang Akademik Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Bengkulu
4. Yang Bersangkutan

Dokumen ini Telah Ditandatangani Secara Elektronik Menggunakan Sertifikat Elektronik yang Diterbitkan Oleh BSRÉ | BSSN



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN BENGKULU

Jalan Indragiri No. 03 Padang Harapan Kota Bengkulu 38225
Telepon: (0736) 341212 Faximile (0736) 21514, 25343
website : poltekkesbengkulu.ac.id, email: poltekkes26bengkulu@gmail.com



19 Mei 2022

Nomor : : DM. 01.04/1232/2022
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian**

Yang Terhormat,
Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Bengkulu
di
Tempat

Sehubungan dengan penyusunan tugas akhir mahasiswa dalam bentuk Skripsi bagi Mahasiswa Prodi Promosi Kesehatan Program Sarjana Terapan Jurusan Promosi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Bengkulu Tahun Akademik 2021/2022, maka bersama ini kami mohon Bapak/Ibu dapat memberikan izin pengambilan data untuk penelitian kepada:

Nama : Atika Dwi Novitasari
NIM : P05170018049
Jurusan : Promosi Kesehatan
Program Studi : Promosi Kesehatan Program Sarjana Terapan
No Handphone : 085262672081
Tempat Penelitian : Kota Bengkulu
Waktu Penelitian : Mei s/d Juli
Judul : Pengaruh Media Permainan Teka-teki Silang Terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri Mengenai Anemia di SMAN 10 Kota Bengkulu

Demikianlah, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu diucapkan terimakasih.

an. Direktur Poltekkes Kemenkes Bengkulu
Wakil Direktur Bidang Akademik



Ns. Agung Riyadi, S.Kep, M.Kes
NIP.196810071988031005

Tembusan disampaikan kepada:





PEMERINTAH PROVINSI BENGKULU
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Jalan Mayor Jenderal S. Parman No.07 Telp (0736) 21620, Fax (0736) 22117,
Web : dikbud.bengkuluprov.go.id email : dinas@dikbud.bengkuluprov.go.id
Bengkulu 38227

REKOMENDASI

Nomor : 070 / 5079 / DIKBUD / 2022

TENTANG PENELITIAN

- Dasar : 1. Surat dari Wakil Direktur Bidang Akademik Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Bengkulu Nomor : DM.01.04/1233/2/ 2022, tanggal 19 Mei 2022 tentang Izin Penelitian.
2. Surat dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Nomor : 503/ 82.650/ 415/ DPMPTSP-P.1/ 2022, tanggal 20 Mei 2022 tentang Penelitian.

Dengan ini memberikan rekomendasi kepada :

Nama : **ATIKA DWI NOVITASARI**
NPM : P05170018049
Judul Proposal Penelitian : Pengaruh Media Permainan Teka Teki Silang Terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri Mengenai Anemia di SMAN 10 Kota Bengkulu
Lokasi Penelitian : SMA Negeri 10 Kota Bengkulu
Waktu Penelitian/Kegiatan : 23 Mei 2022 s. d 31 Juli 2022
Penanggung Jawab : Wakil Direktur Bidang Akademik Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Bengkulu

Untuk melakukan penelitian yang akan diadakan dengan ketentuan :

- Sebelum melakukan penelitian harus melapor kepada Gubernur/Bupati/Walikota Cq. Kepala Badan/Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Bengkulu atau sebutan lain setempat.
- Harus mentaati semua ketentuan Perundang-undangan yang berlaku.
- Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Bengkulu.
- Apabila masa berlaku Rekomendasi ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai, maka perpanjangan Rekomendasi Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- Rekomendasi ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat rekomendasi ini tidak mentaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Rekomendasi ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 25 Mei 2022

d. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Provinsi Bengkulu

Plh. Kepala Bidang Pembinaan SMA,

THREE MARNOPE, S.Pd, M.TPd

Pembina TK.I / IV.b

NIP. 19781110 200312 1 005

Tembusan disampaikan kepada Yth :

- Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Bengkulu
- Wakil Direktur Bidang Akademik Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Bengkulu
- SMA Negeri 10 Kota Bengkulu
- Yang Bersangkutan



KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA

KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN BENGKULU

Jalan Indragiri No. 03 Padang Harapan Kota Bengkulu 38225
Telepon: (0736) 341212 Faximile (0736) 21514, 25343
website: www.poltekkes-kemenkes-bengkulu.ac.id, email: poltekkes26bengkulu@gmail.com



Quality
ISO 9001 : 2015
SAJ GLOBAL
QE C30130

12 Mei 2022

Nomor : : DM. 01.04/...../2022
Lampiran : -
Hal : : Izin Penelitian

Yang Terhormat,
Kepala SMAN 10 Kota Bengkulu
di
Tempat

Sehubungan dengan penyusunan tugas akhir mahasiswa dalam bentuk Skripsi bagi Mahasiswa Prodi Promosi Kesehatan Program Sarjana Terapan Jurusan Promosi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Bengkulu Tahun Akademik 2021/2022 , maka bersama ini kami mohon Bapak/Ibu dapat memberikan izin pengambilan data untuk penelitian kepada:

Nama : Atika Dwi Novitasari
NIM : P05170018049
Jurusan : Promosi Kesehatan
Program Studi : Promosi Kesehatan Program Sarjana Terapan
No Handphone : 085262672081
Tempat Penelitian : Kota Bengkulu
Waktu Penelitian : 2 bulan
Judul : Pengaruh Media Permainan Teka-Teki Silang Terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri Mengenai Anemia di SMAN 10 Kota Bengkulu.

Demikianlah, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu diucapkan terimakasih.

an. Direktur Poltekkes Kemenkes Bengkulu
Wakil Direktur Bidang Akademik



Agung Riyadi, S.Kep, M.Kes
NIP.196810071988031005

Tembusan disampaikan kepada:



PEMERINTAH PROVINSI BENGKULU
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 10 KOTA BENGKULU
"TERAKREDITASI A"



Alamat : Jalan Padang Cengkeh Kelurahan Sukarami Kecamatan Selebar Kota Bengkulu
Telpon : 0736 5500419

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 070/253/SMAN.10/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini Atas Nama Kepala Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 10 Kota Bengkulu menerangkan bahwa :

Nama : **ATIKA DWI NOVITASARI**
NIM : P05170018049
Program Studi : Promosi Kesehatan Program Sarjana Terapan
Universitas : Universitas Poltekkes Kemenkes Bengkulu

Telah melaksanakan penelitian di SMA Negeri 10 Kota Bengkulu dengan judul :

" Pengaruh Media Permainan Teka - Teki Silang Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Mengenai Anemia Di SMA Negeri 10 Kota Bengkulu"

Dengan waktu penelitian 19 Mei s/d 30 Mei 2022

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 14 Juni 2022

An. Kepala Sekolah
Waka Kurikulum



ERNAWATI, M. Pd, Si

NIP. 19810427 200604 2 007